

LAPORAN KINERJA

**SEKRETARIAT BADAN PENELITIAN
DAN PENGEMBANGAN
PERTANIAN
TAHUN 2021**



**KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PERTANIAN
2022**



LAPORAN KINERJA

SEKRETARIAT BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN TAHUN 2021



**SEKRETARIAT BADAN PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
PERTANIAN
2022**

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
LAKIN UNIT KERJA LINGKUP BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2021**

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Unit Kerja lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian untuk Tahun Anggaran 2021 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi Tanggung jawab manajemen Unit Kerja lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam menyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam Laporan Kinerja tersebut.

Jakarta, 12 Januari 2022

Koordinator Tim Reviu



Koordinator PE Puslitbangbun



Koordinator PE Puslitbangtan



Koordinator PE BBP Mektan

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga Laporan Kinerja Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Sekretariat Balitbangtan) Tahun 2021 dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Penyusunan Laporan Kinerja Sekretariat Balitbangtan merupakan amanat dari Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri PAN RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja merupakan wujud pertanggungjawaban Sekretariat Balitbangtan atas pencapaian sasaran kegiatan sebagaimana yang telah dituangkan dalam Perjanjian Kinerja. Laporan Kinerja ini juga merupakan upaya perbaikan dan penyempurnaan dari tahun-tahun sebelumnya, serta merupakan bagian dari implementasi transparansi dan akuntabilitas kinerja dalam kerangka tata pemerintahan yang baik (*good governance*) di lingkungan Sekretariat Balitbangtan.

Secara umum, capaian kinerja Sekretariat Balitbangtan tahun 2021 telah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Keseluruhan pencapaian yang tergambar dalam Laporan Kinerja Sekretariat Balitbangtan ini tentu saja tidak lepas dari peran seluruh pegawai, lingkup Sekretariat Balitbangtan yang telah berupaya keras dan berkomitmen untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan. Tersusunnya LAKIN 2021 diharapkan dapat digunakan sebagai umpan balik perbaikan dan peningkatan kinerja di masa mendatang.



Jakarta, 14 Januari 2022

Sekretaris Badan,

Dr. Ir. Haris Syahbuddin, DEA

NIP. 196804151992031001

IKHTISAR EKSEKUTIF

Sesuai dengan tugas dan fungsinya, Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Sekretariat Balitbangtan) telah menetapkan berbagai program dan kegiatan berdasarkan Rencana Strategis Sekretariat Sekretariat Balitbangtan 2020-2024. Seluruh program dan kegiatan tersebut akan dilaksanakan sesuai dengan tujuan dan sasaran strategis organisasi yang telah ditetapkan. Tujuan yang akan dicapai dalam tahun 2021 adalah: 1) mewujudkan birokrasi yang bersih, akuntabel, efektif dan efisien dalam memberikan pelayanan publik di lingkungan intern dan internal Balitbangtan; 2) mengelola implementasi program dan penggunaan anggaran litbang agar berkinerja sangat baik, akuntabel dan berkualitas.

Sekretariat Balitbangtan telah menetapkan rencana kinerja tahunan sebagai perjanjian kinerja tahun ke 2 (dua). Perjanjian kinerja tersebut memuat Sasaran Kegiatan, Indikator dan Target Sekretariat Balitbangtan Tahun 2021 yang mengacu pada tujuan dan sasaran dalam Renstra Sekretariat Balitbangtan 2020-2024.

Sasaran Sekretariat Balitbangtan adalah sebagai berikut: (1) Terwujudnya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima; dan (2) Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas.

Target *outcome* yang dicapai dari sasaran tersebut merupakan indikator kinerja dalam Perjanjian Kinerja (PK) Sekretariat Balitbangtan tahun 2021 yang terdiri dari: 1) Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian; 2) Level Maturitas Penyelenggaraan SPIP Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian; 3) Persentase rekomendasi BPK atas laporan Keuangan Kementerian Pertanian terkait Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang ditindaklanjuti Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian; 4) Persentase rekomendasi hasil audit yang ditindaklanjuti Badan Penelitian Pengembangan Pertanian terhadap total rekomendasi hasil audit yang diberikan oleh Inspektorat Jenderal; dan 5) Nilai Kinerja Anggaran Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.

Ukuran keberhasilan pencapaian sasaran tahun 2021 ditetapkan berdasarkan laporan capaian IKU yang dipantau setiap bulan melalui aplikasi SMART DJA, e-Monev Bappenas, eSAKIP Kementan, dan i-Monev Balitbangtan, serta monitoring dan evaluasi ke setiap Bagian/Kelompok Substansi. Kriteria penilaian terbagi menjadi empat kategori, yaitu: 1) Sangat berhasil (capaian sasaran >100%); 2) Berhasil (capaian sasaran 80-100%); 3) Cukup berhasil (capaian sasaran 60-79%); dan 4) Tidak berhasil (capaian sasaran 0-59%).

Secara umum, kinerja Sekretariat Balitbangtan pada tahun 2021 dapat dikatakan **Sangat Baik** dengan capaian rata-rata **120,24%**, dengan uraian sebagai berikut: 1) Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM

pada Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian adalah 91,11 dari target 80,35 atau 113,39%; 2) Level Maturitas Penyelenggaraan SPIP Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian adalah 3,874 dari target 3 atau 129,13%; 3) Persentase rekomendasi BPK atas laporan Keuangan Kementerian Pertanian terkait Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang ditindaklanjuti Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian sebesar 100% dari target 75% atau 133,33%; 4) Persentase rekomendasi hasil audit yang ditindaklanjuti Badan Penelitian Pengembangan Pertanian terhadap total rekomendasi hasil audit yang diberikan oleh Inspektorat Jenderal adalah 100% dari target 80% atau 125%; dan 5) Nilai Kinerja Anggaran Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian adalah 90,82 dari target 90,50 atau 100,35%.

Untuk membiayai Untuk membiayai pencapaian sasaran kegiatan lingkup Sekretariat Balitbangtan tahun 2021 berdasarkan DIPA revisi terakhir sebesar Rp132.271.314.000,00. Secara keseluruhan realisasi anggaran yang berhasil diserap untuk membiayai seluruh kegiatan lingkup Sekretariat Balitbangtan sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp125.119.980.710,00 (96,38%), dengan realisasi per jenis belanja yaitu belanja pegawai Rp11.042.206.334,00 (92,80%), belanja barang Rp100.671.709.951,00 (94,13%), dan belanja modal Rp13.406.064.425,00 (99,88%). Realisasi PNBK sampai dengan 31 Desember 2021 lingkup Sekretariat Balitbangtan sebesar Rp1.852.015.000,00 atau 204,50% dari target Rp905.636.000,00.

Keberhasilan pencapaian kegiatan Sekretariat Balitbangtan tidak terlepas dari dukungan dan komitmen sumber daya manusia (SDM), sarana prasarana lain serta sumberdaya anggaran yang mendukung seluruh kegiatan berjalan dengan baik dan tepat waktu. Namun demikian, di masa mendatang diperlukan alokasi SDM baru sesuai dengan kebutuhan instansi, perbaikan prasarana pendukung, perhitungan analisis risiko yang lebih mendalam dan komitmen implementasi antisipasinya, serta peningkatan kerja sama antar unsur untuk mewujudkan peningkatan kualitas pelayanan dan capaian indikator kinerja secara keseluruhan.

Capaian kinerja 2021 dapat menjadi acuan penyusunan rencana kegiatan tahun mendatang dan bahan evaluasi Rencana Strategis (Renstra) Sekretariat Balitbangtan 2020-2024 dalam mendukung program Kementerian Pertanian.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR	vi
Bab I. PENDAHULUAN	1
Bab II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KERJA	4
A. Perencanaan Strategis.....	4
B. Perencanaan Kinerja	8
C. Perjanjian Kinerja.....	9
Bab III. AKUNTABILITAS KINERJA.....	11
A. Capaian Kinerja Organisasi	11
A.1. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2021	14
A.2. Pengukuran Capaian Antar Tahun	24
A.3. Pengukuran Capaian Kinerja Satker dengan Target Renstra 2020-2024	27
A.4. Keberhasilan, Kendala, dan Langkah Antisipasi	28
A.5. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.....	31
B. Realisasi Anggaran	32
B.1. Realisasi Anggaran.....	32
B.2. Pengelolaan Penerimaan Negara Bukan Pajak.....	34
B.3. Hibah Luar Negeri Langsung.....	36
Bab IV. PENUTUP.....	37
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Perjanjian Kinerja Tahun 2021 Sekretariat Balitbangtan	9
Tabel 2.	Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2021	12
Tabel 3.	Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas Sekretariat Balitbangtan Tahun 2021.....	16
Tabel 4.	Target dan Realisasi Capaian Indikator Kinerja 1 Tahun 2021	17
Tabel 5.	Target dan Realisasi Capaian Indikator Kinerja 2 Tahun 2021	18
Tabel 6.	Rekapitulasi Temuan BPK atas Laporan Keuangan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Tahun 2015 – 2021	19
Tabel 7.	Target dan Realisasi Capaian Indikator Kinerja 3 Tahun 2021	19
Tabel 8.	Jumlah Rekomendasi dan Tindak Lanjut Tahun 2020 - 2021 Lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.....	21
Tabel 9.	Target dan Realisasi Capaian Indikator Kinerja 4 Tahun 2021	21
Tabel 10.	Target dan Realisasi Capaian Indikator Kinerja 5 Tahun 2021	23
Tabel 11.	Perbandingan Capaian Indikator Kinerja 1 Tahun Periode 2017-2021	25
Tabel 12.	Perbandingan Capaian Indikator Kinerja 2 Tahun Periode 2017-2021	25
Tabel 13.	Perbandingan Capaian Indikator Kinerja 3 Tahun Periode 2017-2021	26
Tabel 14.	Perbandingan Capaian Indikator Kinerja 4 Tahun Periode 2017-2021	26
Tabel 15.	Perbandingan Capaian Indikator Kinerja 5 Tahun Periode 2017-2021	27
Tabel 16.	Perbandingan capaian indikator kinerja Sekretariat Balitbangtan tahun 2021 dengan Renstra 2020-2024	29
Tabel 17.	Persentase nilai capaian indikator kinerja tahun 2021 terhadap target Renstra 2020-2024.....	30
Tabel 18.	Nilai efisiensi kinerja indikator kinerja Sekretariat Balitbangtan TA 2021	33
Tabel 19.	Realisasi anggaran satker lingkup Sekretariat Balitbangtan per 31 Desember 2021	35
Tabel 20.	Target dan realisasi PNPB lingkup Sekretariat Balitbangtan 2021	35
Tabel 21.	Judul kegiatan hibah luar negeri langsung Sekretariat Balitbangtan Tahun 2021.....	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Hubungan Komponen dan Indikator Pembangun Komponen Pada Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK/WBBM.....	15
Gambar 2.	Nilai Kinerja Anggaran Sekretariat Balitbangtan TA 2021	24
Gambar 3.	Pagu dan Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja TA 2021	33
Gambar 4.	Pagu dan Realisasi PNPB TA 2021.....	34



BAB I

PENDAHULUAN



BAB I. PENDAHULUAN

Berdasarkan Permentan Nomor 40 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian, Sekretariat Balitbangtan mempunyai tugas pokok yaitu memberikan pelayanan teknis dan administrasi kepada seluruh unit organisasi di lingkungan Balitbangtan. Dalam melaksanakan tugasnya, Sekretariat Balitbangtan menyelenggarakan fungsi: (a) koordinasi, penyusunan rencana dan program serta anggaran di bidang penelitian dan pengembangan pertanian; (b) pengelolaan urusan kepegawaian; (c) pengelolaan urusan keuangan dan penatausahaan barang milik negara; (d) penyusunan kerja sama, rancangan peraturan perundang-undangan, evaluasi dan penyempurnaan organisasi, tata laksana, serta pelaksanaan hubungan masyarakat dan informasi publik; dan (e) pelaksanaan urusan tata usaha Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Struktur Organisasi Sekretariat Balitbangtan (Lampiran 1) terdiri dari: a) Bagian Umum; dan (b) Kelompok Jabatan Fungsional.

Sesuai dengan Permentan Nomor 8 Tahun 2021 tentang Kelompok Substansi dan Subkelompok Substansi pada Kelompok Jabatan Fungsional Lingkup Kementerian Pertanian, Kelompok Jabatan Fungsional Sekretariat Badan, terdiri atas: (a) Kelompok Perencanaan; (b) Kelompok Kepegawaian; (c) Kelompok Kerja Sama, Hukum, Organisasi, dan Hubungan Masyarakat; (d) Subkelompok Keuangan; (e) Subkelompok Barang Milik Negara; dan (f) Subkelompok Tata Usaha dan Rumah Tangga. Struktur Organisasi Sekretariat Balitbangtan.

Sekretariat Balitbangtan memiliki fungsi koordinasi terhadap sinergitas perencanaan dan pelaksanaan litbang pertanian dari seluruh unit kerja di bawah naungan Balitbangtan untuk diperkuat konvergensi pada pelaksanaan tugas dan fungsi lembaga induknya. Kegiatan koordinasi dan sinergi litbang pertanian dilakukan ke arah pengembangan tata kelola manajemen korporasi litbang pertanian, dengan potensi dan tantangan yang dihadapi.

Untuk menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik, maka Sekretariat Balitbangtan perlu didukung oleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal, kompeten, dan amanah. Sekretariat Balitbangtan memberikan prioritas tinggi terhadap peningkatan kualitas SDM dalam upaya menjamin tersedianya tenaga profesional dalam melaksanakan program manajemen penelitian dan pengembangan. Pembinaan SDM antara lain dilakukan dengan mendorong setiap pegawai untuk memasuki jenjang fungsional, dan mengikuti kegiatan pelatihan baik internal maupun eksternal. Pengembangan SDM dilakukan pula dengan cara memberikan kesempatan kepada pegawai Sekretariat Balitbangtan untuk melanjutkan studi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Pada akhir tahun 2021, jumlah pegawai Sekretariat Balitbangtan sebanyak 160 orang pegawai, dengan rincian S3 sebanyak 6 orang, S2 sebanyak 34 orang, S1 sebanyak 65 orang, dan di bawah S1 sebanyak 55 orang. Komposisi SDM Sekretariat Balitbangtan Menurut Tingkat Pendidikan dapat dilihat pada Lampiran 2.

Keberadaan SDM saat ini didukung oleh satu jabatan struktural Eselon 3 yaitu Kepala Bagian Umum dan kehadiran jabatan fungsional tertentu (perencana, pranata komputer, pranata humas, pustakawan, analis kepegawaian, arsiparis, perancang peraturan perundang-undangan, peneliti, analis kebijakan, analis pengelolaan APBN, dan pranata keuangan APBN) disamping fungsional umum. Komposisi SDM Sekretariat Balitbangtan Menurut Jabatan Fungsional dapat dilihat pada Lampiran 3.

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan fungsinya, Sekretariat Balitbangtan didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai. Saat ini sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Sekretariat Balitbangtan berupa tanah seluas 38.630 m² yang terdiri dari tanah perkantoran dan rumah Negara. Selain itu, Sekretariat Balitbangtan juga dilengkapi oleh sarana penunjang yang meliputi 11 unit gedung kantor, 4 unit gedung pertemuan, 9 unit mess/guest house, 5 unit rumah negara, 1 unit gedung Gallery, 4 unit gedung pos jaga, 3 unit gedung garasi, 2 unit selasar, 1 unit bangunan rumah genset, 1 unit bangunan bengkel/tempat cuci mobil, 1 unit Bangunan gedung gudang arsip, 1 unit Bangunan Laboratorium Ex Balithi, 1 unit Gedung Bangunan Laboratorium Kultur Jaringan Ex Balithi, 1 unit Bangunan Observatorium/rumah kaca Ex Balithi, 1 unit pagar, 5 unit jalan khusus kompleks, 1 unit bangunan pengaman irigasi (turab pagar), 1 unit embung, 2 unit bak penyimpanan/tower air, 1 unit bangunan pembuatan papan nama kantor, musholla, poliklinik, kantin dan sarana olahraga. Selain itu, tersedia pula sarana prasarana yang mendukung *Information and Communication Technology-ICT* yang menunjukkan kondisi kesiapan dalam *e-management* utamanya investasi infrastruktur teknologi yang mendukung perbaikan dan peningkatan volume data, kekuatan komputasi, dan konektivitas.

Sumberdaya keuangan merupakan faktor yang menentukan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi guna merealisasikan tujuan dan sasaran organisasi yang telah ditetapkan. Alokasi anggaran Sekretariat Balitbangtan fluktuatif dari tahun 2017–2021. Anggaran pada TA 2018 merupakan tertinggi, sedangkan TA 2020 merupakan yang terendah selama periode 2017-2021. Pada tahun 2021, Sekretariat Balitbangtan memperoleh anggaran sebesar Rp.132.271.314.000,00, dimana alokasi anggaran tersebut digunakan untuk kegiatan dukungan manajemen, fasilitasi dan instrumen teknis dalam pelaksanaan kegiatan litbang pertanian. Pagu anggaran lingkup Sekretariat Balitbangtan Tahun 2021 dapat dilihat pada Lampiran 8.

Implementasi reformasi perencanaan dan penganggaran sebagai manifestasi Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN) dan Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara mengisyaratkan bahwa penyusunan strategi pembangunan mempertimbangkan kerangka pendanaan yang menjamin konsistensi antara perencanaan, penganggaran, dan pelaksanaan. Penyusunan kebijakan, rencana program dan kegiatan harus mengedepankan semangat yang berpijak pada sistem perencanaan dan penganggaran yang terintegrasi perspektif

jangka menengah dan berbasis kinerja dengan mempertimbangkan resiko yang mungkin terjadi dengan mencakup 3 (tiga) aspek berupa: (1) *unified budgeting*, (2) *performance based budgeting*, dan (3) *medium term expenditure frame work*.

Untuk menjamin tercapainya *good governance* di lingkup Sekretariat Balitbangtan, pelaksanaan program dan anggaran dikawal dengan penerapan Sistem Pengendalian Intern (SPI). Dalam rangka pelaksanaan SPI untuk mendukung reformasi birokrasi, Sekretariat Balitbangtan telah membentuk Tim Satuan Pelaksana Pengendalian Intern (Satlak PI), menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP), serta melakukan Analisis Jabatan (Anjab) dan Analisis Beban Kerja (ABK).

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KERJA



BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KERJA

A. Perencanaan Strategis

A.1. Visi

Visi Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian berdasarkan Rencana Strategis 2020 – 2024 adalah menjadi pusat manajemen lembaga penelitian terdepan dalam mewujudkan pertanian maju, mandiri, dan modern.

A.2. Misi

Untuk mencapai visi tersebut di atas, Sekretariat Balitbangtan menetapkan misi yaitu:

1. Melaksanakan reformasi birokrasi menuju birokrasi berintegritas dan berkinerja tinggi; dan
2. Melaksanakan pengelolaan program dan anggaran yang akuntabel, transparan dan berkualitas mendukung peningkatan kinerja Balitbangtan.

A.3. Tujuan dan Sasaran

Berdasarkan pada visi dan misi di atas maka tujuan Sekretariat Balitbangtan adalah:

1. Mewujudkan birokrasi yang bersih, akuntabel, efektif dan efisien dalam memberikan pelayanan publik di lingkungan internal Balitbangtan; dan
2. Mengelola implementasi program dan penggunaan anggaran litbang agar berkinerja sangat baik, akuntabel dan berkualitas.

Berdasarkan tujuan di atas, ditetapkan beberapa sasaran pengembangan kelembagaan dan manajemen litbang yang harus dicapai oleh Sekretariat Balitbangtan sebagai berikut:

1. Terwujudnya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima; dan
2. Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas.

A.4. Arah Kebijakan dan Strategi

Untuk mewujudkan visi dan misi Sekretariat Balitbangtan, ditetapkan arah kebijakan sebagai berikut:

1. Mendorong dan memperkuat manajemen korporasi yang berintegritas dan berkinerja tinggi dengan strategi penerapan reformasi birokrasi melalui (i) manajemen perubahan, (ii) penataan tatalaksana, (iii) penataan sistem manajemen SDM, (iv) manajemen kerjasama, (v) penguatan akuntabilitas, (v) penguatan pengawasan, dan (vi) peningkatan kualitas pelayanan publik;
2. Meningkatkan kualitas dan akuntabilitas pengelolaan anggaran dengan strategi (i) pengimplementasian penggunaan anggaran yang akuntabel dalam rangka pelaksanaan kegiatan dan pencapaian keluarannya, (ii) pelaksanaan penggunaan anggaran dengan memperhatikan aspek manfaat, (ii) penyesuaian penggunaan anggaran sesuai dengan dinamika perkembangan / perubahan kebijakan.

A.5. Kegiatan

Program utama Balitbangtan pada periode 2020 – 2024 diarahkan pada pemanfaatan inovasi dan teknologi pertanian. Sekretariat Balitbangtan selaku unit Eselon II Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian mempunyai tugas dan fungsi memberikan pelayanan teknis dan administratif, yang diwujudkan dalam pelaksanaan kegiatan dukungan manajemen, fasilitas dan instrumen teknis dalam pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengembangan pertanian. Kegiatan pengembangan kelembagaan mencakup pengembangan budaya kerja inovatif, reformasi birokrasi secara menyeluruh, pengembangan sumber daya (SDM, sarana dan prasarana). Di samping itu, untuk memicu tercapainya *output* yang optimal, maka akan dilakukan pengembangan manajemen teknologi dan sistem informasi, koordinasi jaringan kerja sama penelitian, reformasi perencanaan dan penganggaran, serta monitoring dan evaluasi. Dalam kerangka penguatan kegiatan litbangjirap yang dapat memberikan alternatif solusi terbaik dalam menjawab permasalahan dan tantangan pembangunan pertanian saat ini dan ke depan, Sekretariat Balitbangtan terus melakukan perbaikan dan pengembangan kegiatan berupa dukungan manajemen program, anggaran, pengembangan SDM serta fasilitasi dan instrumen teknis dalam pelaksanaan kegiatan penelitian pertanian dan memberikan layanan jasa informasi publik, serta pengembangan jejaring kerjasama.

Sesuai dengan Permentan Nomor 8 Tahun 2021 tentang Kelompok Substansi dan Subkelompok Substansi pada Kelompok Jabatan Fungsional Lingkup Kementerian Pertanian, Kelompok Jabatan Fungsional Sekretariat Badan, terdiri atas: (a) Kelompok Perencanaan; (b) Kelompok Kepegawaian; (c) Kelompok Kerja Sama, Hukum, Organisasi, dan Hubungan Masyarakat; (d) Subkelompok Keuangan; (e) Subkelompok Barang Milik Negara; dan (f) Subkelompok Tata Usaha dan Rumah Tangga.

1. Bagian Umum

Bagian Umum mempunyai tugas melaksanakan urusan keuangan, penatausahaan barang milik negara, tata usaha dan rumah tangga. Dalam melaksanakan tugas, Bagian Umum menyelenggarakan fungsi:

- a. pelaksanaan urusan keuangan;
- b. pelaksanaan urusan penatausahaan barang milik negara; dan
- c. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Rencana aksi mendukung *eManagement* antara lain:

1. Mendorong upaya peningkatan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan urusan keuangan, sarana prasarana (barang milik negara), urusan urusan rumah tangga dan kepegawaian Sekretariat dengan pemanfaatan sistem berbasis aplikasi, dan
2. Mendorong internalisasi sistem budaya kerja menuju sistem riset dan inovasi pertanian dan menempatkan pegawai Sekretariat Badan sebagai *human capital* dalam meningkatkan kinerja organisasi Balitbangtan.

2. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan. Kelompok Jabatan Fungsional terdiri atas beberapa jabatan fungsional yang mendukung pelaksanaan tugas kesekretariatan yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai dengan bidang keahliannya.

2.1. Kelompok Perencanaan

Kelompok Perencanaan mempunyai tugas melaksanakan penyiapan koordinasi, penyusunan rencana, program dan anggaran di bidang penelitian dan pengembangan pertanian. Dalam melaksanakan tugas, Kelompok Perencanaan menyelenggarakan fungsi:

- a. pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian data dan informasi di bidang penelitian dan pengembangan pertanian;
- b. penyiapan bahan koordinasi, penyusunan rencana, program dan anggaran di bidang penelitian dan pengembangan pertanian; dan
- c. pelaksanaan analisis, penyiapan pemantauan dan evaluasi serta laporan pelaksanaan program dan kegiatan di bidang penelitian dan pengembangan pertanian.

Rencana aksi penguatan akuntabilitas, pengawasan dan tatalaksana:

1. Menyusun Renstra Balitbangtan 2020-2024;
2. Menyusun Indikator Kinerja Utama Balitbangtan 2020-2024;
3. Menyusun perjanjian kinerja Balitbangtan;
4. Menyusun Rencana Kerja (Renja) dan RKAKL lingkup Balitbangtan;
5. Mengembangkan kapasitas dan kapabilitas pejabat/petugas perencanaan;
6. Melaksanakan evaluasi dan pelaporan akuntabilitas;

7. Melaksanakan penguatan pengawasan terkait tuisi bagian perencanaan; dan
8. Melaksanakan penataan tatalaksana terkait tuisi bagian perencanaan.

Rencana aksi tugas dan fungsi utama transformasi perencanaan:

1. Mengkoordinasikan perencanaan riset inovatif kolaboratif Balitbangtan;
2. Melaksanakan koordinasi dan komunikasi perencanaan program dan kegiatan strategis Kementan;
3. Melaksanakan koordinasi perencanaan dengan mitra eksternal (K/L, LPNK, PT maupun Swasta); dan
4. Mendorong konsistensi aplikasi i-program, evaluasi proposal penelitian secara *online* serta penguatan perencanaan program dan anggaran berbasis aplikasi sebagai salah satu basis pengambilan keputusan.

2.2. Kelompok Kepegawaian

Kelompok Kepegawaian mempunyai tugas melaksanakan urusan kepegawaian. Dalam melaksanakan tugas, Kepegawaian menyelenggarakan fungsi:

- a. penyiapan penyusunan rencana kebutuhan dan pengembangan pegawai;
- b. pelaksanaan urusan tata usaha kepegawaian, mutasi dan evaluasi kinerja pegawai; dan
- c. pelaksanaan urusan pendayagunaan jabatan fungsional.

Rencana Aksi penguatan SDM mendukung Reformasi Birokrasi:

1. Melakukan pengembangan jabatan fungsional yang relevan dengan transformasi struktural ke fungsional;
2. Penyusunan peta jabatan dan pola karir yang jelas;
3. Mendorong peralihan jabatan fungsional umum ke fungsional tertentu;
4. Pengembangan sistem informasi SDM berbasis IT dan *On line system* pelayanan kepegawaian; dan
5. Penerapan *open system* dalam mutasi/rotasi/promosi.

2.3. Kelompok Kerja Sama, Hukum, Organisasi dan Hubungan Masyarakat

Kelompok Kerja Sama, Hukum, Organisasi, dan Hubungan Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan penyiapan penyusunan kerja sama, rancangan peraturan perundang-undangan, evaluasi dan penyusunan organisasi, tata laksana, dan reformasi birokrasi serta pelaksanaan hubungan masyarakat dan informasi publik. Dalam melaksanakan tugas, Bagian Kerja Sama, Hukum, Organisasi, dan Hubungan Masyarakat menyelenggarakan fungsi:

- a. penyiapan penyusunan bahan kerja sama;
- b. penyiapan penyusunan rancangan peraturan perundang-undangan dan litigasi hukum, serta evaluasi, penyusunan organisasi, tata laksana dan reformasi birokrasi; dan
- c. penyiapan pelaksanaan hubungan masyarakat dan informasi publik, serta urusan perpustakaan.

Rencana aksi mendukung *eManagement* antara lain:

1. Mendorong upaya adaptasi dan transformasi digital dalam manajemen kerjasama penelitian sebagai wujud sinergitas riset yang kompetitif, penguatan kerjasama dan kolaborasi secara luas; dan
2. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan kerjasama penelitian dengan membangun dan mendorong pemanfaatan sistem evaluasi kerjasama berbasis *on line*.

A.7. Indikator Kinerja

Penetapan indikator kinerja telah dilakukan sejak penyusunan Rencana Kinerja Tahunan dan kemudian ditetapkan menjadi Penetapan Kinerja Tahunan. Indikator Kinerja yang telah ditetapkan sesuai sasaran strategis adalah sebagai berikut:

1. Terwujudnya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima, indikatornya:
 - a. Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian;
 - b. Level Maturitas Penyelenggaraan SPIP Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian;
 - c. Persentase rekomendasi BPK atas laporan Keuangan Kementerian Pertanian terkait Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang ditindaklanjuti Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian; dan
 - d. Persentase rekomendasi hasil audit yang ditindaklanjuti Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian terhadap total rekomendasi hasil audit yang diberikan oleh Inspektorat Jenderal.
2. Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas, indikatornya Nilai Kinerja Anggaran Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.

B. Perencanaan Kinerja

Perencanaan kinerja mempunyai 3 (tiga) manfaat. Pertama, terdapat pedoman kinerja apa yang harus dilakukan. Kedua, terdapat ukuran untuk mengevaluasi pelaksanaan tugas dan fungsi unit kerja. Ketiga, memenuhi prinsip tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Pada tahun 2021, terdapat 5 (lima) indikator kinerja yang tertuang pada perjanjian kinerja yang akan menjadi panduan dan tolak ukur keberhasilan pelaksanaan tugas dan fungsi Sekretariat Balitbangtan. Indikator kinerja tersebut telah mengacu kepada sasaran program/kegiatan Sekretariat Balitbangtan.

C. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja tahun 2021 telah ditetapkan sebagai komitmen untuk berkinerja dengan baik. Penetapan indikator kinerja telah dilakukan sejak penyusunan Rencana Kinerja Tahunan dan kemudian ditetapkan menjadi Penetapan Kinerja Tahunan. Perjanjian Kinerja Sekretariat Balitbangtan Tahun 2021 telah mengalami beberapa kali revisi pada pagu anggaran. Perjanjian Kinerja tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Perjanjian Kinerja Tahun 2021 Sekretariat Balitbangtan

No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	1. Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Nilai)	80,35 Nilai
		2. Level Maturitas Penyelenggaraan SPIP Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Level)	3 Level
		3. Persentase rekomendasi BPK atas laporan Keuangan Kementerian Pertanian terkait Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang ditindaklanjuti Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (%)	75 %
		4. Persentase rekomendasi hasil audit yang ditindaklanjuti Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian terhadap total rekomendasi hasil audit yang diberikan oleh Inspektorat Jenderal (%)	80 %

Lanjutan Tabel 1. Perjanjian Kinerja Tahun 2021 Sekretariat Balitbangtan

No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
2	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	5. Nilai Kinerja Anggaran Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Nilai)	90,50 Nilai

Dokumen Perjanjian Kinerja revisi terakhir dapat dilihat pada Lampiran 5.

BAB III

AKUNTABILITAS KERJA



BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

Pada Bab ini diuraikan mengenai hasil yang dicapai oleh Sekretariat Balitbangtan yang merupakan bagian dari Program Dukungan Manajemen, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Balitbangtan).

Keberhasilan pencapaian sasaran kegiatan tidak terlepas dari telah diterapkannya monitoring dan evaluasi serta Sistem Pengendalian Intern (SPI) di lingkup Sekretariat Balitbangtan. Mekanisme monitoring dan evaluasi kegiatan dilakukan secara berkala setiap minggu, setiap bulan, dan setiap triwulanan melalui aplikasi yang disediakan oleh DJA Kemenkeu (SMART), Bappenas (e-Monev Bappenas), Biro Perencanaan Kementan (e-SAKIP), dan Balitbangtan (i-Monev).

A. Capaian Kinerja Organisasi

Sekretariat Balitbangtan senantiasa berupaya meningkatkan akuntabilitas kinerja yang dilaksanakan dengan menggunakan indikator kinerja yang meliputi efisiensi masukan (*input*), kualitas perencanaan dan pelaksanaan (proses) dan keluaran (*output*). Metode yang digunakan dalam pengukuran pencapaian kinerja sasaran adalah membandingkan antara target indikator kinerja setiap sasaran dengan realisasinya. Berdasarkan perbandingan tersebut dapat diperoleh informasi capaian kinerja setiap sasaran pada tahun 2021. Informasi ini menjadi bahan tindak lanjut untuk perbaikan perencanaan dan dimanfaatkan untuk memberi gambaran kepada pihak internal dan eksternal mengenai sejauh mana pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dalam mewujudkan tujuan, misi, dan visi Sekretariat Balitbangtan.

Pemantauan dilakukan sejak awal tahun anggaran melalui pemantauan secara berkala atas perkembangan tingkat capaian kinerja tersebut. Mekanisme pemantauan melalui tahapan-tahapan, sebagai berikut: a) Pemantauan Bulanan (Penanggungjawab kegiatan melaporkan kemajuan kegiatan setiap bulan dengan menggunakan formulir yang telah disediakan); b) Pemantauan Triwulanan; c) Pemantauan Tengah Tahun, dan d) Pemantauan Akhir Tahun. Pemantauan dilakukan tidak hanya pada pencapaian realisasi fisik saja, akan tetapi juga menggali permasalahan dan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan.

Untuk realisasi keuangan, seperti halnya pemantauan fisik, pengisian dan pelaporannya menggunakan aplikasi i-Monev dengan melakukan *updating data* pada setiap hari Jumat setiap minggu, serta aplikasi online PMK 22 tahun 2021 (aplikasi SMART), eMonev Bappenas dan e-SAKIP yang dilakukan setiap bulan.

Pada Renstra tahun 2020–2024, Sekretariat Balitbangtan telah menetapkan 2 (dua) sasaran kegiatan yang akan dicapai pada perjanjian kinerjanya. Keberhasilan pencapaian sasaran tersebut diukur dengan 5 (lima) indikator kinerja. Berdasarkan data hasil akhir kegiatan lingkup Sekretariat Balitbangtan, capaian indikator kinerja kegiatan Sekretariat Balitbangtan tahun 2021 disajikan pada Tabel 2.

Berdasarkan tabel tersebut, capaian indikator kinerja Sekretariat Balitbangtan tahun 2021 rata-rata mencapai **120,24%** atau termasuk dalam kategori **sangat berhasil**. Penetapan kategori keberhasilan tersebut sesuai dengan kriteria yang telah disepakati oleh seluruh unit eselon I lingkup Kementerian Pertanian. Empat kategori keberhasilan dalam pengukuran kinerja sasaran, yaitu: 1) sangat berhasil jika capaian >100%; 2) berhasil jika capaian 80-100%; 3) cukup berhasil jika capaian 60-79%; dan tidak berhasil jika capaian 0-59%.

Dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya, terjadi kenaikan capaian keberhasilan. Hal ini didukung oleh berbagai faktor, yaitu komitmen yang kuat dari pimpinan dalam mendukung pelaksanaan kegiatan, sumberdaya manusia, sumberdaya sarana dan prasarana serta sumberdaya anggaran.

Berdasarkan Permentan Nomor 45 tahun 2019, pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan realisasi dengan target kinerja yang diperjanjikan dalam dokumen perjanjian kinerja. Berdasarkan target capaiannya, polarisasi IKU dibedakan menjadi tiga, yaitu (1) *maximize* (semakin tinggi realisasi IKU terhadap target, semakin baik capaian kinerjanya); (2) *minimize* (semakin rendah realisasi IKU terhadap target, semakin baik capaian kinerjanya); dan (3) *stabilize* (capaian kinerja dianggap semakin baik apabila realisasi IKU mendekati target dalam suatu rentang tertentu).

Tabel 2. Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2021

No	Sasaran	Indikator Kinerja			
		Uraian	Target	Realisasi	(%)
1	Terwujudnya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	1. Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian	80,35 Nilai	91,11 Nilai	113,39
		2. Level Maturitas Penyelenggaraan SPIP Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian	3 Level	3,874 Level	129,13

No	Sasaran	Indikator Kinerja			
		Uraian	Target	Realisasi	(%)
		3. Persentase rekomendasi BPK atas laporan Keuangan Kementerian Pertanian terkait Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang ditindaklanjuti Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian	75 %	100 %	133,33
		4. Persentase rekomendasi hasil audit yang ditindaklanjuti Badan Penelitian Pengembangan Pertanian terhadap total rekomendasi hasil audit yang diberikan oleh Inspektorat Jenderal	80 %	100 %	125
4	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	5. Nilai Kinerja Anggaran Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian	90,50 Nilai	90,82 Nilai	100,35
Nilai Rata-rata Capaian Kinerja					120,24

A.1. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2021

Analisis dan evaluasi capaian kinerja tahun 2021 Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian dapat dijelaskan sebagai berikut:

SASARAN 1

Terwujudnya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan 4 (empat) indikator kinerja, yaitu: (a) Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian; (b) Level Maturitas Penyelenggaraan SPIP Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian; (c) Persentase rekomendasi BPK atas laporan Keuangan Kementerian Pertanian terkait Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang ditindaklanjuti Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian; dan (d) Persentase rekomendasi hasil audit yang ditindaklanjuti Badan Penelitian Pengembangan Pertanian terhadap total rekomendasi hasil audit yang diberikan oleh Inspektorat Jenderal.

IKSK 1: Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Proses pembangunan Zona Integritas merupakan tindak lanjut penancangan yang telah dilakukan oleh pimpinan instansi pemerintah. Proses pembangunan Zona Integritas difokuskan pada penerapan program Manajemen Perubahan, Penataan Tatalaksana, Penataan Sistem Manajemen SDM, Penguatan Akuntabilitas Kinerja, Penguatan Pengawasan, dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik yang bersifat konkrit.

Dalam membangun Zona Integritas, pimpinan instansi pemerintah menetapkan satu atau beberapa unit kerja yang diusulkan sebagai Wilayah Bebas Korupsi/Wilayah Birokrasi Bersih Melayani. Pemilihan unit kerja yang diusulkan sebagai Wilayah Bebas Korupsi/Wilayah Birokrasi Bersih Melayani memperhatikan beberapa syarat yang telah ditetapkan, diantaranya: 1) Dianggap sebagai unit yang penting/strategis dalam melakukan pelayanan publik; 2) Mengelola sumber daya yang cukup besar, serta 3) Memiliki tingkat keberhasilan Reformasi Birokrasi yang cukup tinggi di unit tersebut.

Sejalan dengan hal tersebut merujuk pada Permenpan RB No. 10 Tahun 2019 tentang perubahan atas peraturan Menteri Pendayagunaan dan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 52 tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Lingkungan Instansi Pemerintah maka Sekretaris Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian telah menerbitkan Surat Keputusan Nomor 68/Kpts/OT.050/H.1/01/2021 tanggal 11 Januari 2021 tentang Tim Pelaksana Pembangunan Zona Integritas Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.

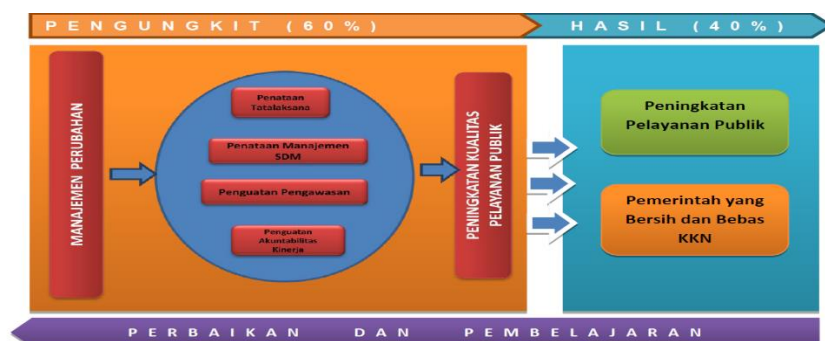
Penilaian mandiri (*self assessment*) dilakukan oleh Tim Penilai Internal (TPI) yang terdiri dari Koordinator Program dan Evaluasi, Koordinator KSPHP, Kepala Bagian Tata Usaha, dan Subkoordinator Evaluasi lingkup Balitbangtan. Tim Asesor tersebut melakukan penilaian silang antar UK/UPT.

Terdapat dua jenis komponen yang menjadi penilaian, yaitu komponen pengungkit dan komponen hasil. Di bawah ini adalah gambar yang menunjukkan hubungan masing-masing komponen dan indikator pembangun komponen (Gambar 1).

Komponen pengungkit merupakan komponen yang menjadi faktor penentu pencapaian sasaran hasil pembangunan Zona Integritas menuju WBK/WBBM. Terdapat enam komponen pengungkit, yaitu Manajemen Perubahan (8%), Penataan Tatalaksana (7%), Penataan Sistem Manajemen SDM (10%), Penguatan Akuntabilitas Kinerja (10%), Penguatan Pengawasan (15%), dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik (10%). Indikator hasil terdiri dari dua indikator, yaitu Terwujudnya Pemerintahan yang Bersih dan Bebas KKN (20%), dan Terwujudnya Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik kepada Masyarakat (20%).

Gambar 1

Hubungan Komponen dan Indikator Pembangun Komponen pada Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK/WBBM



Sumber: Permenpan RB Nomor 10, 2019.

Berdasarkan Hasil Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani Lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Tahun 2021, Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian memperoleh nilai 91,11. Hasil penilaian Tim Asesor dapat dilihat pada Tabel 3.

Berdasarkan hasil penilaian, Tim Asesor memberikan rekomendasi sebagai berikut:

- a. Perlu menciptakan Inovasi di setiap indikator untuk membangun Reformasi Birokrasi yang lebih handal;
- b. Perlu adanya peningkatan koordinasi dan kerjasama antar level yang ada pada struktur organisasi pada satker;
- c. Perlu adanya sosialisasi terkait pentingnya penyimpanan dokumen-dokumen pelaksanaan kegiatan (kearsipan); dan
- d. Perlu meningkatkan monitoring dan evaluasi serta tindaklanjut untuk seluruh kegiatan.

Tabel 3. Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas Sekretariat Balitbangtan Tahun 2021

No.	Komponen/ Sub Komponen Indikator Proses	Bobot	Hasil Penilaian
I.	INDIKATOR PROSES	60	
1.	Manajemen Perubahan	8	8,00
2.	Penataan Tatalaksana	7	7,00
3.	Penataan Sistem Manajemen SDM	10	9,17
4.	Penguatan Akuntabilitas Kinerja	10	9,14
5.	Penguatan Pengawasan	15	11,35
6.	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	10	8,88
II.	INDIKATOR HASIL	40	
1.	Pemerintahan yang Bersih dan Bebas	20	19,18
2.	Kualitas Pelayanan Publik	20	18,40
	NILAI TOTAL	100	91,11

Salah satu indikator kinerja sasaran kegiatan yang memberikan kontribusi dalam perjanjian kinerja (PK) Sekretariat Balitbangtan adalah "Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Sekretariat Badan Penelitian dan

Pengembangan Pertanian” yang ditetapkan target pada awal Tahun 2021 yaitu 80,35 (Nilai). Sampai dengan akhir Desember 2021 telah terealisasi dengan nilai 91,11 (Nilai). Pencapaian target indikator kinerja sasaran “Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian” disajikan pada Tabel 4. Berdasarkan data realisasi indikator kinerja tersebut, dapat dikategorikan ke dalam kategori **sangat berhasil**.

Tabel 4. Target dan Realisasi Capaian Indikator Kinerja 1 Tahun 2021

Indikator Kinerja	Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Persentase (%)
Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian	80,35	91,11	113,39

IKSK 2: Level Maturitas Penyelenggaraan SPIP Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Maturitas penyelenggaraan SPI merupakan ukuran kualitas bagi kementerian/lembaga dalam mengimplementasikan SPI untuk unit kerja/program/kegiatan. Level maturitas SPI merupakan representasi bagi instansi dalam melakukan pengendalian risiko dan tata kelolanya serta menunjukkan tingkat kematangan penyelenggaraan SPIP yang terstruktur dan berkelanjutan, sehingga hasil penilaian maturitas dapat digunakan oleh pimpinan untuk melakukan strategi pengembangan.

Sampai dengan 31 Desember 2021, BPKP belum melaksanakan *Quality Assurance* Penilaian Mandiri Maturitas SPI Lingkup Kementerian Pertanian Tahun 2021, sehingga untuk memenuhi indikator kinerja Level Maturitas Penyelenggaraan SPIP Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, menggunakan hasil penilaian sementara Maturitas Penyelenggaraan SPIP Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Tahun 2021 oleh Tim Inspektorat Jenderal Kementan dimana tingkat maturitas penyelenggaraan SPIP berada pada level “Terdefinisi” atau level 3 dari 5 tingkat maturitas SPIP, dengan nilai sebesar 3,874.

Karakteristik penyelenggaraan SPIP secara umum menunjukkan bahwa Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian telah melaksanakan kebijakan dan prosedur antar kegiatan pokok unit organisasi dan mendokumentasikannya secara

konsisten, namun belum sepenuhnya melakukan efektivitas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian atas beberapa kegiatan pokok unit organisasi secara berkala dan terdokumentasi.

Pada indikator di atas telah ditetapkan target Tahun 2021 adalah 3 (Level) sedangkan sampai dengan Desember 2021 telah terealisasi dengan nilai 3,874 (Level). Pencapaian target indikator kinerja sasaran "Level Maturitas Penyelenggaraan SPIP Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian" disajikan pada Tabel 5. Berdasarkan data realisasi indikator kinerja tersebut, Level Maturitas Penyelenggaraan SPIP Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian berdasarkan penilaian oleh BPKP dapat dikategorikan ke dalam kategori **sangat berhasil**.

Tabel 5. Target dan Realisasi Capaian Indikator Kinerja 2 Tahun 2021

Indikator Kinerja	Target (Level)	Realisasi (Level)	Persentase (%)
Level Maturitas Penyelenggaraan SPIP Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian	3	3,874	129,13

IKSK 3: Persentase rekomendasi BPK atas laporan Keuangan Kementerian Pertanian terkait Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang ditindaklanjuti Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

BPK memberikan rekomendasi atas temuan-temuan pengelolaan keuangan lembaga dan memberikan pernyataan opini tentang tingkat kewajaran informasi yang disajikan dalam laporan keuangan pemerintah.

Berdasarkan hasil inventarisasi temuan BPK sampai dengan tahun 2021, diketahui bahwa jumlah temuan BPK tahun 2021 sebanyak 4 temuan dengan jumlah rekomendasi sebanyak 8 rekomendasi. Dari 8 rekomendasi, telah ditindaklanjuti sejumlah 8 rekomendasi atau 100%, namun status tindaklanjut masih belum sesuai dengan rekomendasi BPK. Selain itu, tidak ada rekomendasi yang belum ditindaklanjuti serta tidak dapat ditindaklanjuti.

Dalam Perjanjian Kinerja telah ditetapkan target Tahun 2021 adalah 75%, sedangkan sampai dengan Desember 2021 telah terealisasi sebesar 100%. Pencapaian target indikator kinerja sasaran "Persentase rekomendasi BPK atas laporan Keuangan Kementerian Pertanian terkait Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang ditindaklanjuti Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian" disajikan pada Tabel 7. Berdasarkan data realisasi indikator kinerja tersebut, Persentase rekomendasi BPK atas laporan Keuangan Kementerian Pertanian terkait Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang ditindaklanjuti Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian dapat dikategorikan ke dalam kategori **berhasil**.

Tabel 6. Rekapitulasi Temuan BPK atas Laporan Keuangan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Tahun 2015 – 2021

Tahun	Jumlah Temuan	Jumlah Rekom	Status Rekomendasi			
			Sesuai	Belum Sesuai	Belum Ditindaklanjuti	Tidak Dapat Ditindaklanjuti
s.d. 2015	21	25	11	12	0	2
2016	3	5	4	1	0	0
2017	1	2	0	2	0	0
2018	10	12	6	6	0	0
2019	3	5	2	3	0	0
2020	5	11	5	6	0	0
2021	4	8	0	8	0	0
Total	50	73	33	38	0	2

Tabel 7. Target dan Realisasi Capaian Indikator Kinerja 3 Tahun 2021

Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Persentase (%)
Persentase rekomendasi BPK atas laporan Keuangan Kementerian Pertanian terkait Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang ditindaklanjuti Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian	75	100	133,33

IKSK 4: Persentase rekomendasi hasil audit yang ditindaklanjuti Badan Penelitian Pengembangan Pertanian terhadap total rekomendasi hasil audit yang diberikan oleh Inspektorat Jenderal

Selama tahun 2021, Sekretariat Balitbangtan telah diaudit oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian dengan kegiatan meliputi Audit Kinerja, Audit Pengadaan Barang dan Jasa, Audit Ketaatan, Pengawasan SPIP, Reviu Laporan Keuangan, Reviu RKA-K/L, Evaluasi SAKIP, dan Tindak Lanjut Temuan BPK RI.

Sesuai dengan Manual IKU Sekretariat Balitbangtan Tahun 2020-2024 Revisi I, perhitungan Persentase rekomendasi hasil audit yang ditindaklanjuti Badan Penelitian Pengembangan Pertanian terhadap total rekomendasi hasil audit yang diberikan oleh Inspektorat Jenderal, menggunakan rumus jumlah rekomendasi BPK yang ditindaklanjuti Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian pada tahun berjalan dibagi dengan total rekomendasi yang diberikan BPK pada tahun sebelumnya. Tabel 8 menyajikan Jumlah Rekomendasi dan Tindak Lanjut Tahun 2020 - 2021 Lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.

Pada indikator di atas telah ditetapkan target Tahun 2021 adalah 80%, sampai dengan Desember 2021 telah terealisasi sebesar 100%. Pencapaian target indikator kinerja sasaran "Persentase rekomendasi hasil audit yang ditindaklanjuti Badan Penelitian Pengembangan Pertanian terhadap total rekomendasi hasil audit yang diberikan oleh Inspektorat Jenderal" disajikan pada Tabel 9. Berdasarkan data realisasi indikator kinerja tersebut, Persentase rekomendasi hasil audit yang ditindaklanjuti Badan Penelitian Pengembangan Pertanian terhadap total rekomendasi hasil audit yang diberikan oleh Inspektorat Jenderal dapat dikategorikan ke dalam kategori **sangat berhasil**.

Tabel 8. Jumlah Rekomendasi dan Tindak Lanjut Tahun 2020 - 2021 Lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Tahun	Uraian	Audit Kinerja	Pengawasan SPIP	Reviu	Evaluasi SAKIP	ATT-Investigasi	Total
2020	Jumlah Rekom TA 2019	396	28	371	29	14	838
	Jumlah TL s.d tahun 2020	391	28	371	29	14	833
	%	98,74	100	100	100	100	99,40
2021	Jumlah Rekom TA 2020	159	34	466	5	1	665
	Jumlah TL s.d tahun 2021	159	34	466	5	1	665
	%	100	100	100	100	100	100

Tabel 9. Target dan Realisasi Capaian Indikator Kinerja 4 Tahun 2021

Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Persentase (%)
Persentase rekomendasi hasil audit yang ditindaklanjuti Badan Penelitian Pengembangan Pertanian terhadap total rekomendasi hasil audit yang diberikan oleh Inspektorat Jenderal	80	100	125

SASARAN 2

Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan 1 (satu) indikator kinerja, yaitu Nilai Kinerja Anggaran Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.

Nilai Kinerja berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga adalah Evaluasi Kinerja Anggaran yang dilakukan untuk menghasilkan informasi kinerja mengenai penggunaan anggaran dalam rangka pelaksanaan kegiatan atau program dan pencapaian keluarannya. Kinerja adalah prestasi kerja berupa keluaran dari kegiatan atau program, dan hasil dari program dengan kuantitas dan kualitas yang terukur. Evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi dilakukan dengan mengukur empat variabel, yaitu: 1) capaian *output*, 2) penyerapan anggaran, 3) efisiensi, dan 4) konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan. Nilai Kinerja Anggaran atas aspek implementasi dihitung dengan menjumlahkan hasil perkalian antara nilai capaian Kinerja Anggaran setiap variabel aspek implementasi dengan bobot masing-masing variabel pada tingkat eselon I atau satuan kerja. Bobot masing-masing variabel pada aspek implementasi terdiri atas: 1) Capaian *output* sebesar 43,5%; 2) Efisiensi sebesar 28,6%; 3) Konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan sebesar 18,2%; dan 4) Penyerapan anggaran sebesar 9,7%.

Nilai Kinerja Anggaran tingkat Kementerian/Lembaga, unit eselon I, dan satuan kerja dikelompokkan ke dalam kategori sebagai berikut:

- a. nilai Kinerja Anggaran lebih dari 90% (sembilan puluh persen) termasuk dalam kategori Sangat Baik;
- b. nilai Kinerja Anggaran lebih dari 80% (delapan puluh persen) sampai dengan 90% (sembilan puluh persen) termasuk dalam kategori Baik;
- c. nilai Kinerja Anggaran lebih dari 60% (enam puluh persen) sampai dengan 80% (delapan puluh persen) termasuk dalam kategori Cukup;
- d. nilai Kinerja Anggaran lebih dari 50% (lima puluh persen) sampai dengan 60% (enam puluh persen) termasuk dalam kategori Kurang; dan
- e. nilai Kinerja Anggaran sampai dengan 50% (lima puluh persen) termasuk dalam kategori Sangat Kurang.

IKSK 5: Nilai Kinerja Anggaran Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Nilai Kinerja Anggaran hingga tanggal 31 Desember 2021 pada aplikasi SMART mencapai nilai 90,82 atau 100,35% dari target 90,50 (Nilai), dengan rincian sebagai berikut:

- a. Penyerapan 94,20%
- b. Konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan 85,48%
- c. Capaian Rincian *Output* 100%
- d. Efisiensi 11,65%

Berdasarkan data tersebut, Nilai Kinerja Anggaran Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian dapat dikategorikan ke dalam kategori **sangat berhasil**. Pencapaian target indikator kinerja sasaran "Nilai Kinerja Anggaran Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian" disajikan pada Tabel 10.

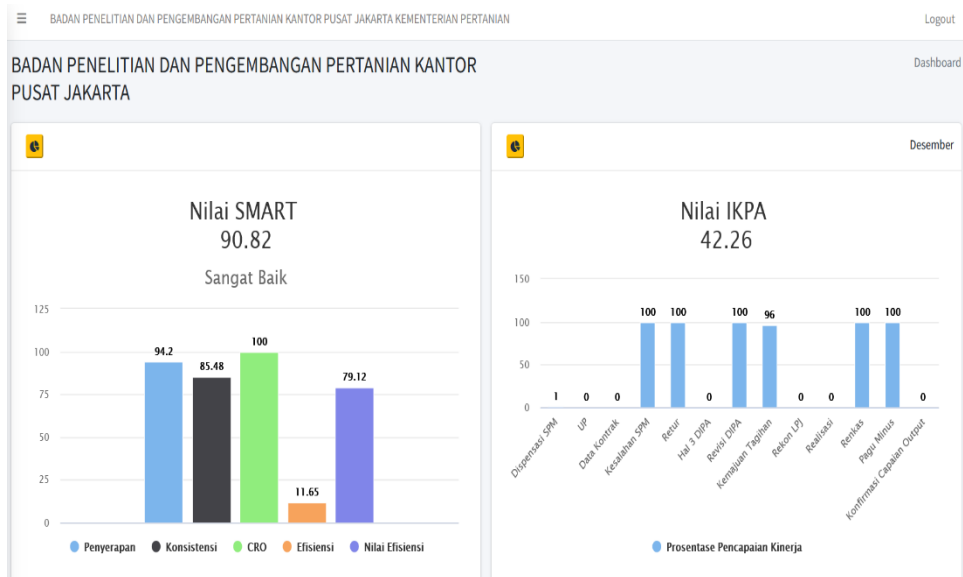
Anggaran yang dialokasikan untuk indikator kinerja 5 pada tahun 2021 adalah sebesar Rp44.233.423.000,00 dengan realisasi anggaran mencapai Rp41.302.381.785,00 atau 93,37%.

Faktor pendukung pencapaian target adalah pemantauan secara berkala laporan rencana aksi dan adanya efisiensi terhadap anggaran.

Tabel 10. Target dan Realisasi Capaian Indikator Kinerja 5 Tahun 2021

Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Persentase (%)
Nilai Kinerja Anggaran Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian	90,50	90,82	100,35

Gambar 2
Nilai Kinerja Anggaran Sekretariat Balitbangtan TA 2021



Sumber: Aplikasi SMART DJA Kementerian Keuangan, 2021.
 Data diambil per 9 Januari 2022

A.2. Pengukuran Capaian Antar Tahun

IKSK 1: Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Indikator kinerja 1 pada tahun 2017 s.d. 2019 tidak menjadi indikator kinerja Sekretariat Balitbangtan dan tidak pernah dilakukan penilaian Pembangunan Zona Integritas (ZI) sebelum tahun 2020. Indikator kinerja 1 pada tahun 2020 mendapatkan nilai 82,87% (103,59%). Sedangkan pada tahun 2021 berhasil mendapatkan nilai 91,11% (113,39%). Perbandingan capaian antar tahun periode 2017-2021 dapat dilihat pada Tabel 11. Kenaikan capaian dibandingkan tahun sebelumnya dikarenakan komitmen pimpinan dan seluruh pegawai dalam pelaksanaan setiap program kerja yang telah direncanakan.

Tabel 11. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja 1 Tahun Periode 2017-2021

Indikator Kinerja	Capaian				
	2017	2018	2019	2020	2021
Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Nilai)	-	-	-	82,87	91,11

IKSK 2: Level Maturitas Penyelenggaraan SPIP Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Indikator kinerja 2 pada tahun 2017-2020 tidak menjadi indikator kinerja Sekretariat Balitbangtan, akan tetapi penilaian Level Maturitas Penyelenggaraan SPIP Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian telah dinilai sejak tahun 2017. Perbandingan capaian antar tahun periode 2017-2021 dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja 2 Tahun Periode 2017-2021

Indikator Kinerja	Capaian				
	2017	2018	2019	2020	2021
Level Maturitas Penyelenggaraan SPIP Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Level)	2,93	3,172	3,967	3,907*	3,874*

* Hasil Penilaian Inspektorat Investigasi

IKSK 3: Persentase rekomendasi BPK atas laporan Keuangan Kementerian Pertanian terkait Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang ditindaklanjuti Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Indikator kinerja 3 pada tahun 2017-2020 tidak menjadi indikator kinerja Sekretariat Balitbangtan, akan tetapi persentase rekomendasi BPK atas Laporan Keuangan Kementerian Pertanian terkait Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang ditindaklanjuti tersedia data mulai tahun 2015. Perbandingan capaian antar tahun periode 2017-2021 dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 13. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja 3 Tahun Periode 2017-2021

Indikator Kinerja	Capaian				
	2017	2018	2019	2020	2021
Persentase rekomendasi BPK atas laporan Keuangan Kementerian Pertanian terkait Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang ditindaklanjuti Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (%)	100	100	100	100	100

IKSK 4: Persentase rekomendasi hasil audit yang ditindaklanjuti Badan Penelitian Pengembangan Pertanian terhadap total rekomendasi hasil audit yang diberikan oleh Inspektorat Jenderal

Indikator kinerja 4 pada tahun 2017-2020 tidak menjadi indikator kinerja Sekretariat Balitbangtan, akan tetapi persentase rekomendasi hasil audit yang ditindaklanjuti Badan Penelitian Pengembangan Pertanian terhadap total rekomendasi hasil audit yang diberikan oleh Inspektorat Jenderal tersedia data mulai tahun 2020. Perbandingan capaian antar tahun periode 2017-2021 dapat dilihat pada Tabel 14.

Tabel 14. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja 4 Tahun Periode 2017-2021

Indikator Kinerja	Capaian				
	2017	2018	2019	2020	2021
Persentase rekomendasi hasil audit yang ditindaklanjuti Badan Penelitian Pengembangan Pertanian terhadap total rekomendasi hasil audit yang diberikan oleh Inspektorat Jenderal (%)	-	-	-	99,40	100

IKSK 5: Nilai Kinerja Anggaran Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Indikator kinerja 5 pada tahun 2017-2019 tidak menjadi indikator kinerja Sekretariat Balitbangtan. Akan tetapi, nilai kinerja telah diukur menggunakan aplikasi SMART sejak 2016. Apabila dibandingkan dengan tahun berjalan dengan capaian tahun-tahun sebelumnya, terjadi fluktuasi dalam pencapaian kinerja pada aplikasi SMART, dengan nilai kinerja anggaran tertinggi pada tahun 2017 yaitu 100,99, dan yang terendah pada tahun 2018 yaitu 84,04. Perbandingan capaian antar tahun periode 2017-2021 dapat dilihat pada Tabel 15. Nilai Kinerja pada aplikasi SMART tahun 2017-2020 dapat dilihat pada Lampiran 11-14.

Tabel 15. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja 5 Periode Tahun 2017-2021

Indikator Kinerja	Capaian				
	2017	2018	2019	2020	2021
Nilai Kinerja Anggaran Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Nilai)	100,99	84,04	94,28	97,22	90,82

A.3. Pengukuran Capaian Kinerja Satker dengan Target Renstra 2020-2024

Pada Renstra Sekretariat Balitbangtan 2020–2024 Revisi I terjadi penambahan tiga indikator kinerja dibandingkan dengan Renstra sebelumnya yang merupakan saran dan pertimbangan dari Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian. Pada Renstra sebelumnya indikator kinerja Sekretariat Balitbangtan terdiri atas Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Sekretariat Balitbangtan, dan Nilai Kinerja (NK) Sekretariat Balitbangtan (berdasarkan regulasi yang berlaku).

Pada Tabel 16 disampaikan perbandingan target dan realisasi capaian indikator kinerja Sekretariat Balitbangtan selama periode tahun 2020–2024. Indikator yang mencapai target sesuai dengan sasaran yang ditetapkan dengan capaian 100% yaitu **indikator kinerja 1** (Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian) dengan capaian sebesar 113,39%. **Indikator 2** (Level Maturitas Penyelenggaraan SPIP Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian) dengan capaian sebesar 129,13%. **Indikator kinerja 3** (Persentase rekomendasi BPK atas laporan Keuangan Kementerian Pertanian terkait Badan Penelitian dan Pengembangan

Pertanian yang ditindaklanjuti Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian) dengan capaian sebesar 133,33%. **Indikator kinerja 4** (Persentase rekomendasi hasil audit yang ditindaklanjuti Badan Penelitian Pengembangan Pertanian terhadap total rekomendasi hasil audit yang diberikan oleh Inspektorat Jenderal) dengan capaian sebesar 125%. **Indikator kinerja 5** (Nilai Kinerja Anggaran Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian) dengan capaian sebesar 100,35%.

Persentase nilai capaian indikator kinerja tahun 2021 terhadap target Renstra 2020-2024 seperti yang disajikan pada Tabel 17, menunjukkan bahwa sejumlah 3 indikator telah mencapai target diatas target renstra, dan 2 indikator yang masih belum memenuhi target renstra.

A.4. Keberhasilan, Kendala dan Langkah Antisipasi

Keberhasilan pencapaian sasaran kinerja Sekretariat Balitbangtan secara umum didukung dengan adanya komitmen yang kuat dari pimpinan, ketersediaan sumberdaya manusia, baik tenaga fungsional maupun tenaga administrasi yang kompeten dan handal. Selain dukungan dari SDM, juga didukung oleh sumberdaya sarana dan prasarana serta sumberdaya anggaran.

Selain faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan, terdapat beberapa kendala yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan kegiatan, antara lain: 1) kapasitas dan kapabilitas SDM yang belum maksimal untuk mendukung pelaksanaan kegiatan; 2) adanya revisi anggaran yang berulang-ulang menyebabkan pelaksanaan kegiatan menjadi terhambat dan perlu penyesuaian terhadap perubahan anggaran tersebut; dan 3) realisasi pengadaan barang yang lambat.

Langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk mengantisipasi hambatan dan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan kedepan, yaitu: 1) optimalisasi SDM yang ada dan peningkatan kualitas SDM melalui pelatihan atau *workshop* sesuai bidang keahliannya; 2) perencanaan anggaran yang lebih cermat; 3) pemantauan kegiatan secara lebih intensif dan segera melakukan langkah-langkah perbaikan dan pencegahan; 4) penyusunan analisis dan penanganan risiko secara cermat untuk mengantisipasi kendala yang mungkin terjadi selama pelaksanaan kegiatan; 5) proses pengadaan barang dilakukan lebih awal; dan 6) koordinasi yang lebih baik antar *stakeholders*.

Tabel 16. Perbandingan capaian indikator kinerja Sekretariat Balitbangtan tahun 2021 dengan Renstra 2020-2024

Indikator Kinerja	Target / Realisasi	2020	2021	2022	2023	2024
Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian	Target	80,00	80,35	81,00	81,50	82,00
	Realisasi	82,87	91,11	-	-	-
	Persentase	103,59	113,39	-	-	-
Level Maturitas Penyelenggaraan SPIP Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian	Target	-	3	3	3	3
	Realisasi	-	3,874	-	-	-
	Persentase	-	129,13	-	-	-
Persentase rekomendasi BPK atas laporan Keuangan Kementerian Pertanian terkait Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang ditindaklanjuti Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian	Target	-	75	80	85	85
	Realisasi	-	100	-	-	-
	Persentase	-	133,33	-	-	-
Persentase rekomendasi hasil audit yang ditindaklanjuti Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian terhadap total rekomendasi hasil audit yang diberikan oleh Inspektorat Jenderal	Target	-	80	85	90	90
	Realisasi	-	100	-	-	-
	Persentase	-	125	-	-	-
Nilai Kinerja Anggaran Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian	Target	90,00	90,50	91,00	91,50	92,00
	Realisasi	97,22	90,82	-	-	-
	Persentase	108,02	100,35	-	-	-

Tabel 17. Persentase nilai capaian indikator kinerja tahun 2021 terhadap target Renstra 2020-2024

Indikator Kinerja	Satuan	Capaian		Target Renstra 2020-2024	% Capaian Terhadap Target Renstra 2020-2024
		2020	2021		
Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian	Nilai	82,87	91,11	82	111,11
Level Maturitas Penyelenggaraan SPIP Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian	Level	-	3,874	4	96,85
Persentase rekomendasi BPK atas laporan Keuangan Kementerian Pertanian terkait Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang ditindaklanjuti Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian	%	-	100	85	117,65
Persentase rekomendasi hasil audit yang ditindaklanjuti Badan Penelitian Pengembangan Pertanian terhadap total rekomendasi hasil audit yang diberikan oleh Inspektorat Jenderal	%	-	100	90	111,11

Indikator Kinerja	Satuan	Capaian		Target Renstra 2020-2024	% Capaian Terhadap Target Renstra 2020-2024
		2020	2021		
Nilai Kinerja Anggaran Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian	Nilai	97,22	90,82	92	98,72

A.5. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Salah satu indikator pengukuran dan evaluasi kinerja atas pelaksanaan rencana kerja dan anggaran kementerian/lembaga dalam PMK Nomor 22 Tahun 2021 adalah nilai efisiensi kinerja. Nilai efisiensi merupakan efisiensi keluaran (*output*) kegiatan untuk evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi tingkat satuan kerja/kegiatan. Data yang dibutuhkan untuk mengukur nilai efisiensi, meliputi: data capaian keluaran (*output*) kegiatan, data capaian, pagu anggaran, dan realisasi anggaran.

Berdasarkan perhitungan efisiensi yang tercantum dalam PMK 22/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, maka Sekretariat Balitbangtan dapat dikategorikan berhasil dalam menjalankan efisiensi anggaran.

Untuk mendapatkan nilai kinerja, maka seluruh indikator (penyerapan anggaran, konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan, pencapaian keluaran, dan efisiensi) harus memiliki skala yang sama, yaitu dari 0%-100%. Dari keempat variabel pengukuran tersebut, variabel efisiensi tidak memiliki skala 0%-100%. Nilai efisiensi diperoleh dengan asumsi bahwa minimal yang dicapai Kementerian/Lembaga dalam rumus efisiensi adalah -20% dan tertinggi adalah 20%. Oleh karena itu, perlu dilakukan transformasi skala efisiensi agar diperoleh nilai yang berkisar antara 0%-100%, dengan rumus sebagai berikut:

$$NE = 50\% + \left[\frac{E}{20} \times 50 \right]$$

Keterangan:

NE : Nilai Efisiensi

E : Efisiensi

Nilai efisiensi merupakan suatu ukuran keberhasilan yang dinilai dari segi besarnya biaya untuk mencapai hasil dari kegiatan yang dilaksanakan. Untuk mencapai sasaran kinerja, Sekretariat Balitbangtan menggunakan rumus tersebut dan dihasilkan efisiensi sebesar 10,21% atau sama dengan nilai efisiensi 75,52% (Tabel 18). Jadi dapat disimpulkan bahwa Sekretariat Balitbangtan telah melakukan efisiensi sebesar 10,21% dari pagu anggaran yang dialokasikan untuk mencapai target kerjanya.

B. Akuntabilitas Keuangan

B.1. Realisasi Anggaran

Total anggaran lingkup Sekretariat Balitbangtan Total anggaran lingkup Sekretariat Balitbangtan TA 2021 pada akhir tahun sebesar Rp132.271.314.000,00, yang tersebar di Kantor Pusat Rp120.328.923.000,00, dan Balai PATP Rp11.942.391.000,00.

Belanja dalam rangka operasional kegiatan Sekretariat Balitbangtan dilakukan dengan mempertimbangkan prinsip efisiensi, namun tetap menjamin terlaksananya seluruh kegiatan sebagaimana yang telah ditetapkan dalam perencanaan. Rincian anggaran per jenis belanja TA 2021 lingkup Sekretariat Balitbangtan, terdiri dari Belanja Pegawai Rp11.899.220.000,00, Belanja Barang Rp106.949.659.000,00, dan Belanja Modal Rp13.422.435.000,00.

Realisasi anggaran sampai dengan 31 Desember 2021 lingkup Sekretariat Balitbangtan (CaLK *unaudited*) sebesar Rp125.119.980.710,00 (96,38%), terdiri dari Belanja Pegawai Rp11.042.206.334,00 (92,80%), Belanja Barang Rp100.671.709.951,00 (94,13%), dan Belanja Modal Rp13.406.064.425,00, (99,88%). Pagu dan realisasi anggaran berdasarkan jenis belanja dapat dilihat pada Gambar 3 dan Tabel 19.

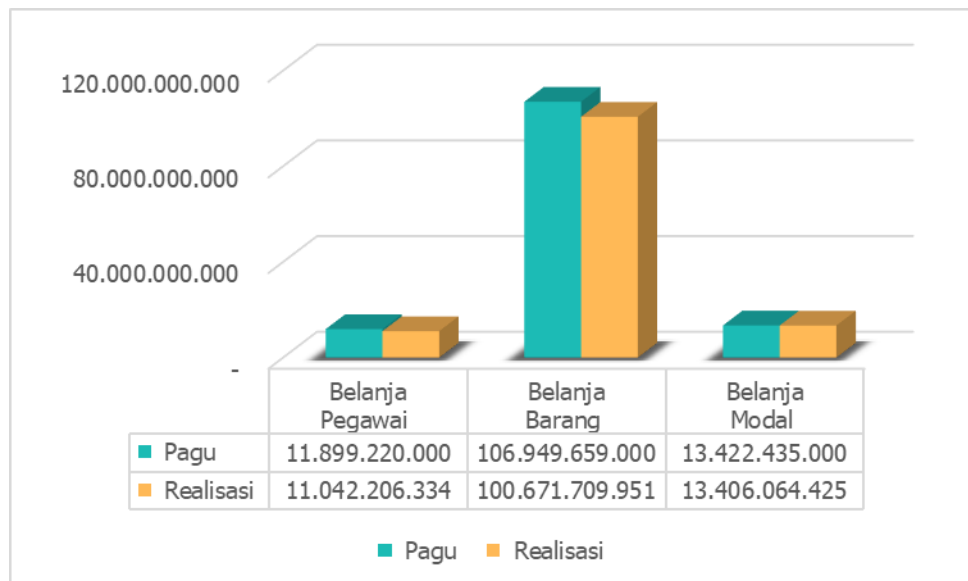
Realisasi anggaran tahun 2021 mencapai 96,38% dimana capaian tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan realisasi anggaran tahun 2020 yaitu 94,78%.

Tabel 18. Nilai efisiensi kinerja indikator kinerja Sekretariat Balitbangtan TA 2021

Indikator Kinerja	Satuan	Anggaran (Rp)			Output		Harga satuan (Rp)	Harga total seharusnya (Rp)	Efisiensi (%)	Nilai Efisiensi (NE) (%)
		Pagu	Realisasi	%	Target	Realisasi				
Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian	Nilai	76,095,500,000	72,554,492,055	95.35	80.35	91.11	947,050,404	79,523,822,464	8.76	71.91
Level Maturitas Penyelenggaraan SPIP Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian	Level									
Persentase rekomendasi BPK atas laporan Keuangan Kementerian Pertanian terkait Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang ditindaklanjuti Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian	%									
Persentase rekomendasi hasil audit yang ditindaklanjuti Badan Penelitian Pengembangan Pertanian terhadap total rekomendasi hasil audit yang diberikan oleh Inspektorat Jenderal	%									
Nilai Kinerja Anggaran Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian	Nilai	44,233,423,000	41,302,381,785	93.37	90.5	90.82	-	-	11.65	79.12
Total		120,328,923,000	113,856,873,840	94.62				79,523,822,464	10.21	75.52

Gambar 3

Pagu dan Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja TA 2021

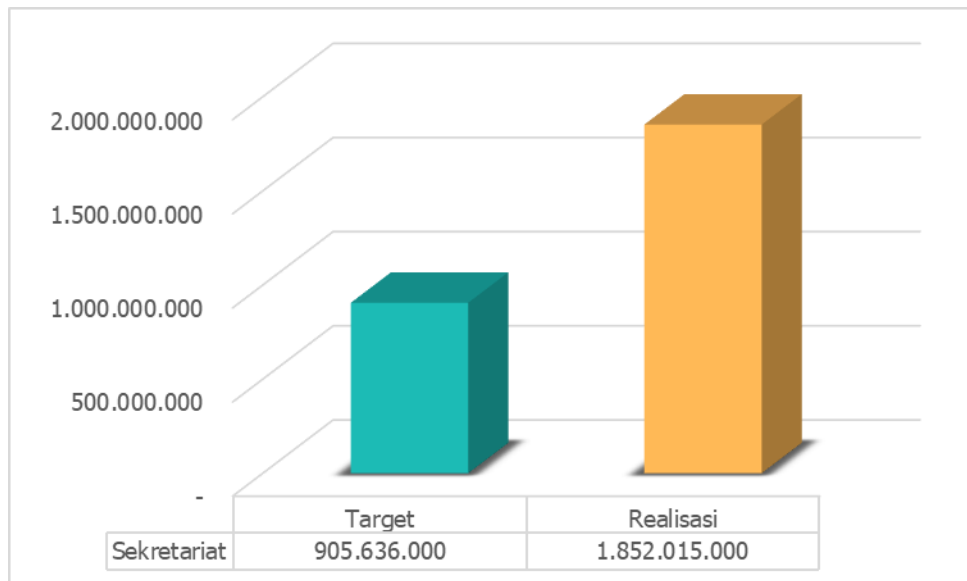


B.2. Pengelolaan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Sekretariat Balitbangtan berdasarkan peraturan yang berlaku juga diwajibkan untuk mengumpulkan dan menyetorkan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Secara umum target yang ditetapkan pada tahun 2021 dapat terlampaui yaitu sebesar 204,50%.

Adapun Realisasi PNBP sampai dengan 31 Desember 2021 terdiri dari target Penerimaan Umum sebesar Rp96.000.000,00 terealisasi Rp7.290.000,00 atau (7,59%) dan Penerimaan Fungsional dengan target Rp809.636.000,00 terealisasi Rp1.844.725.000,00 (227,85%). Total penerimaan PNBP lingkup Sekretariat Balitbangtan sebesar Rp1.852.015.000,00 (204,50%) dari target 905.636.000,00 (Tabel 20).

Gambar 4
Pagu dan Realisasi PNBP TA 2021



B.3. Hibah Luar Negeri Langsung

Pada tahun 2021, Sekretariat Balitbangtan menerima anggaran hibah yang berasal dari Asian Food and Agriculture Cooperation Initiative (AFACI) sebesar Rp599.586.000,00 yang digunakan untuk beberapa kegiatan yang dapat dilihat pada Tabel 21.

Tabel 19. Realisasi anggaran satker lingkup Sekretariat Balitbangtan per 31 Desember 2021

Satker	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran per Belanja (Rp)			Total (Rp)	%
		Pegawai	Barang	Modal		
Sekretariat	120.328.923.000	9.627.061.397	92.387.689.356	11.335.222.425	113.349.973.178	94,20
BPATP	11.942.391.000	1.415.144.937	8.284.020.595	2.070.842.000	11.770.007.532	98,56
TOTAL	132.271.314.000	11.002.005.334	100.671.709.951	13.406.064.425	125.119.981.710	96,38

Tabel 20. Target dan realisasi PNBPN lingkup Sekretariat Balitbangtan 2021

Satker	Target (Rp)		Realisasi (Rp)		Persentase (%)	
	Penerimaan Umum	Penerimaan Fungsional	Penerimaan Umum	Penerimaan Fungsional	Penerimaan Umum	Penerimaan Fungsional
Sekretariat	96.000.000	140.000.000	7.290.000	151.240.000	7,59	108,03
BPATP	-	669.636.000	-	1.693.485.000	-	252,90
TOTAL	96.000.000	809.636.000	7.290.000	1.844.725.000	7,59	227,85

Tabel 21. Judul kegiatan hibah luar negeri langsung Sekretariat Balitbangtan 2021

No	Judul	Anggaran (Rp)
1	Selection and Dissemination of Elite Salt-Tolerant Rice Varieties to AFACI Member Countries	122.745.000
2	Development of Tempeh Processing Technology from Indonesian Locally Grown Soybean for Application in Small and Medium Scale Enterprises (Kegiatan Penelitian)	283.078.000
3	Development of Tempeh Processing Technology from Indonesian Locally Grown Soybean for Application in Small and Medium Scale Enterprises (Talkshow Tempe)	193.763.000
JUMLAH		599.586.000

BAB IV

PENUTUP



BAB IV. PENUTUP

Secara umum, sasaran kegiatan dukungan manajemen, fasilitasi dan instrumen teknis dalam pelaksanaan kegiatan litbang pertanian tahun 2021, sebagaimana tertuang dalam Renstra 2020-2024, telah berhasil dicapai dengan sangat baik.

Pencapaian Sasaran Kegiatan “Terwujudnya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang efektif dan efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima” dengan beberapa indikator kinerja, yaitu: (1) Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian berhasil memperoleh nilai 91,11 (113,39%) dari target 80,35; (2) Level Maturitas Penyelenggaraan SPIP Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian mendapatkan level 3,874 dari target level 3; (3) Persentase rekomendasi BPK atas laporan Keuangan Kementerian Pertanian terkait Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang ditindaklanjuti Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian sebesar 100% dari target 75%; dan (4) Persentase rekomendasi hasil audit yang ditindaklanjuti Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian terhadap total rekomendasi hasil audit yang diberikan oleh Inspektorat Jenderal sebesar 100% dari target 80%. Sedangkan, sasaran kegiatan “Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas” dengan indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian berhasil memperoleh nilai 90,82 (100,35%) dari target 90,50. Secara keseluruhan target kinerja tercapai 120,24% dengan realisasi anggaran TA 2021 mencapai Rp.125.119.980.710,00 atau mencapai 96,38% dari pagu anggaran sebesar Rp. 132.271.314.000,00.

Atas tercapainya hasil kinerja Tahun 2021, Sekretariat Balitbangtan harus terus meningkatkan dan mempertahankan pencapaian kinerja untuk tahun yang akan datang. Namun hal-hal penting yang harus ditingkatkan demi meningkatkan kinerja Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian adalah sebagai berikut:

1. Dibutuhkan komitmen seluruh pejabat lingkup Sekretariat Balitbangtan akan pentingnya penerapan SAKIP agar pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dapat dilakukan dengan efektif dan efisien;
2. Meningkatkan kecermatan dalam perencanaan yang diikuti dengan pengawasan ketat agar program dan kegiatan yang dilaksanakan benar-benar mendukung pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran kegiatan;
3. Perlunya peningkatan kompetensi SDM tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan mengoptimalkan pemanfaatan sarana prasarana yang ada; dan
4. Meningkatkan disiplin penggunaan anggaran serta meningkatkan efisiensi dan efektifitas penggunaannya.

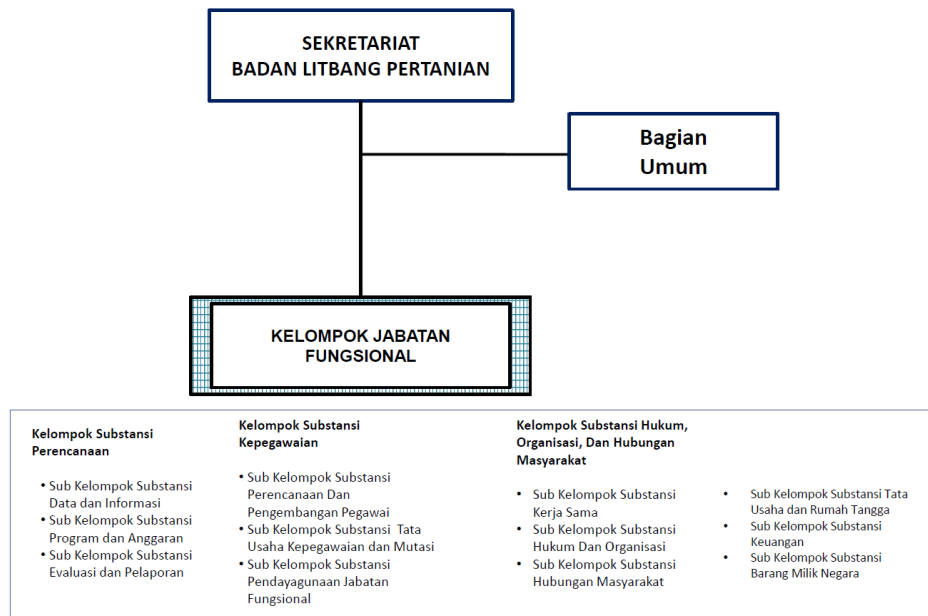
Dari beberapa masalah di atas, direkomendasikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Perlu adanya peningkatan koordinasi antar Bagian/Kelompok Substansi;
2. Merencanakan kegiatan harus sesuai dengan tujuan, sasaran, strategi dan kebijakan;
3. Pelaksanaan kegiatan harus tepat waktu sesuai rencana;
4. Perlu adanya pemantauan dan evaluasi secara berkala atas pelaksanaan kegiatan; dan
5. Sosialisasi yang intensif perlu diupayakan terutama untuk hal atau informasi terbaru atau peraturan-peraturan terbaru yang bersifat *top down*.

Demikian laporan akuntabilitas kinerja instansi Sekretariat Balitbangtan Tahun 2021. Semoga Laporan ini dapat memberikan manfaat dan informasi atas pencapaian kinerja Sekretariat Balitbangtan sebagai lembaga pemerintah yang bertanggungjawab dalam mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan litbang pertanian.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Struktur Organisasi Sekretariat Balitbangtan



Sumber: Permentan 40 Tahun 2020

Lampiran 2. Komposisi SDM Sekretariat Balitbangtan Menurut Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah
1	S3	6
2	S2	34
3	S1	65
4	Diploma	14
5	SLTA	30
6	SLTP	5
7	SD	6
Total		160

Lampiran 3. Komposisi SDM Sekretariat Balitbangtan Menurut Jabatan Fungsional

No	Jabatan Fungsional	Jumlah
1	Perencana	5
2	Statistisi	2
3	Pranata Komputer	7
4	Arsiparis	7
5	Analisis Kepegawaian	14
6	Pranata Humas	7
7	Perancang peraturan perundang-undangan	3
8	Peneliti	1
9	Analisis Kebijakan	2
10	Analisis Pengelolaan APBN	6
11	Pustakawan	1
12	Pranata Keuangan APBN	5
Total		60

Lampiran 4. Perjanjian Kinerja Awal Sekretariat Balitbangtan Tahun 2021



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN

JALAN RAGUNAN NO. 29 PASAR MINGGU JAKARTA 12540 KOTAK POS 76 PSM
TELEPON (021) 7806202, 7806203, 7806204, FAKSIMILI (021) 7800644
WEBSITE: www.litbang.pertanian.go.id e-mail: sekretariat@litbang.pertanian.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Haris Syahbuddin
Jabatan : Sekretaris Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Selanjutnya disebut Pihak Pertama.

Nama : Fadry Djufry
Jabatan : Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua.

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 11 Desember 2020

Pihak Kedua

Fadry Djufry

Pihak Pertama

Haris Syahbuddin

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
SEKRETARIAT BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Terselenggaranya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima	1. Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Sekretariat Balitbangtan	80.35 Nilai
2	Terkelolanya anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang akuntabel dan berkualitas	2. Nilai Kinerja (NK) Sekretariat Balitbangtan (berdasarkan regulasi yang berlaku)	90.50 Nilai

KEGIATAN

Dukungan Manajemen, Fasilitas dan Instrumen Teknis
dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian

ANGGARAN

Rp. 177.579.757.000,00

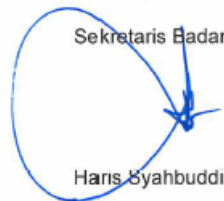
Jakarta, 11 Desember 2020

Kepala Badan Penelitian dan
Pengembangan Pertanian



Fadry Djufry

Sekretaris Badan



Hanis Syahbuddin

Lampiran 5. Perjanjian Kinerja Revisi Terakhir Sekretariat Balitbangtan Tahun 2021



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
JALAN RAGUNAN NO. 29 PASAR MINGGU JAKARTA 12540 KOTAK POS 76 PSM
TELEPON (021) 7806202, 7806203, 7806204, FAKSIMILI (021) 7800844
WEBSITE: www.litbang.pertanian.go.id e-mail: sekretariat@litbang.pertanian.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Haris Syahbuddin
Jabatan : Sekretaris Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Selanjutnya disebut Pihak Pertama.

Nama : Fadry Djufry
Jabatan : Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua.

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua


Fadry Djufry

Jakarta, 29 Desember 2021

Pihak Pertama


Haris Syahbuddin

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
SEKRETARIAT BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Terselenggaranya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima	1. Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian	80.35 Nilai
		2. Level Maturitas Penyelenggaraan SPIP Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian	3 Level
		3. Persentase rekomendasi BPK atas laporan Keuangan Kementerian Pertanian terkait Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang ditindaklanjuti Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian	75 %
		4. Persentase rekomendasi hasil audit yang ditindaklanjuti Badan Penelitian Pengembangan Pertanian terhadap total rekomendasi hasil audit yang diberikan oleh Inspektorat Jenderal	80 %
2	Terkelolanya anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang akuntabel dan berkualitas	5. Nilai Kinerja Anggaran Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian	90.50 Nilai

KEGIATAN

Dukungan Manajemen, Fasilitasi dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian

ANGGARAN

Rp. 120.328.923.000,00

Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian


Fadry Djufry

Jakarta, 29 Desember 2021

Sekretaris Badan


Haris Syahbuddin

Lampiran 6. Manual IKSK Sekretariat Balitbangtan Tahun 2021

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	Terwujudnya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang efektif dan efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima
Kode IKSK	01
Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSK)	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	Nilai hasil Evaluasi ZI
Formula/Cara menghitung	Mengacu kepada PermenPAN RB yang berlaku PermenPAN RB no 10 tahun 2019 tentang perubahan atas peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 52 tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas menuju WBK/WBBM di lingkungan Instansi Pemerintah
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Cara pengambilan data	Menggunakan LKE
Catatan khusus	Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian membentuk Tim untuk mengevaluasi nilai ZI UK dan UPT; Apabila terdapat evaluasi oleh Tim yang lebih berwenang, maka yang nilai ZI yang dihasilkan oleh Tim dimaksud yang digunakan
Pihak yang melakukan pengukuran IKSK/sumber IKSK	Tim Evaluasi ZI Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian atau Tim Evaluasi yang lebih berwenang (Itjen atau MenPANRB)

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	Terwujudnya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang efektif dan efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima
Kode IKSK	02
Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSK)	Level Maturitas Penyelenggaraan SPIP Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	Hasil penilaian oleh BPKP atas implementasi SPIP Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang direpresentasikan dalam bentuk level maturitas SPIP
Formula/Cara menghitung	Mengambil hasil penilaian BPKP atas implementasi SPIP Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	Inspektorat Jenderal
Cara pengambilan data	Kuesioner, wawancara maupun asesmen terhadap maturitas penerapan SPIP tingkat Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian sesuai ketentuan Peraturan Kepala BPKP nomor 4 tahun 2016 tentang Pedoman penilaian dan strategi peningkatan maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)
Catatan khusus	Berdasarkan PP 60 tahun 2008 yang dijabarkan dalam Perka BPKP nomor 4 tahun 2016, maturitas penerapan SPIP dapat dibagi menjadi 5 (lima) level, yaitu: Level 0 → Belum ada Level 1 → Rintisan Level 2 → Berkembang Level 3 → Terdefinisi Level 4 → Terkelola dan terukur Level 5 → Optimum
Pihak yang melakukan pengukuran IKSK/sumber IKSK	Inspektorat Jenderal

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN

Sasaran Kegiatan (SK)	Terwujudnya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang efektif dan efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima
Kode IKSK	03
Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSK)	Persentase rekomendasi BPK atas laporan Keuangan Kementerian Pertanian terkait Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang ditindaklanjuti Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	Usulan tindak lanjut temuan BPK lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang dilampiri Berita Acara (BA) Tindak Lanjut temuan BPK yang ditandatangani oleh APIP dan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Formula/Cara menghitung	$\left(\frac{\text{Jumlah rekomendasi BPK yang ditindaklanjuti Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian pada tahun berjalan}}{\text{Total rekomendasi yang diberikan BPK pada tahun sebelumnya}} \right) \times 100\%$
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	Bagian DPLHP Inspektorat Jenderal
Cara pengambilan data	Identifikasi temuan BPK pada tahun sebelumnya Identifikasi usulan tindak lanjut temuan BPK yang diberikan pada tahun berjalan (didasarkan atas bukti tindak lanjut yang telah di telaah oleh APIP) Bandingkan keduanya, kemudian hitung rasio temuan yang di tindaklanjuti
Catatan khusus	
Pihak yang melakukan pengukuran IKSK/sumber IKSK	Bagian DPLHP Inspektorat Jenderal

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN

Sasaran Kegiatan (SK)	Terwujudnya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang efektif dan efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima
Kode IKSK	04
Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSK)	Persentase rekomendasi hasil audit yang ditindaklanjuti Badan Penelitian Pengembangan Pertanian terhadap total rekomendasi hasil audit yang diberikan oleh Inspektorat Jenderal
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	Form rekapitulasi tindak lanjut rekomendasi Hasil Audit Inspektorat Jenderal yang ditindaklanjuti Badan Penelitian Pengembangan Pertanian pada tahun sebelumnya dan tahun berjalan dan dinyatakan sesuai
Formula/Cara menghitung	$\left(\frac{\text{Rekomendasi Inspektorat Jenderal yang ditindaklanjuti Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian pada tahun sebelumnya dan tahun berjalan}}{\text{Total rekomendasi Audit yang diberikan Inspektorat Jenderal pada tahun sebelumnya}} \right) \times 100\%$
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	Inspektorat Jenderal
Cara pengambilan data	- Identifikasi rekomendasi Inspektorat I, II, III, dan IV di Inspektorat Jenderal pada tahun sebelumnya - Identifikasi tindak lanjut Inspektorat I, II, III, dan IV di Inspektorat Jenderal pada tahun berjalan - Bandingkan keduanya, - Hitung rasio rekomendasi yang ditindaklanjuti dan dinyatakan sesuai
Catatan khusus	
Pihak yang melakukan pengukuran IKSK/sumber IKSK	Inspektorat I, II, III, dan IV dan DPLHP

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas
Kode IKSK	05
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Nilai Kinerja Anggaran Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Bukti realisasi/pemenuhan IKSP	Nilai Kinerja Anggaran berdasarkan PMK Nomor 22 Tahun 2021 mengenai Pengukuran Dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja Dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga Screenshot Nilai Kinerja dari aplikasi SMART DJA
Formula/Cara menghitung	Nilai Kinerja dihitung by system melalui aplikasi SMART DJA
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	Aplikasi SMART DJA untuk Eselon 1
Cara pengambilan data	- Login ke dalam aplikasi SMART DJA, dengan Sekretariat Balitbangtan - Masuk ke dashboard aplikasi untuk melihat Nilai Kinerja Sekretariat Balitbangtan
Catatan khusus	Nilai Kinerja pada tahun berjalan (tahun t) masih terus terupdate, sampai bulan Februari t+1
Pihak yang melakukan pengukuran IKSK/sumber IKSK	Bagian Umum, Sekretariat Balitbangtan

Lampiran 7. Rencana Aksi IKS Sekretariat Balitbangtan Tahun 2021

**TABEL KENDALI PEMANTAUAN DAN EVALUASI
RENCANA AKSI AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
SEKRETARIAT BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
(sampai dengan Desember tahun 2021)**

No			Sasaran Program	IKSP	Satuan	Target	IKSK	Target	IKK	Target	Penanggung jawab	Ukuran Keberhasilan B04,B06,B09,B12	Evidence	Capaian		Permasalahan	Tindak Lanjut	Evaluasi Tindak Lanjut	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	11	12	Fisik	Persen	15	16	17	18
1	Terwujudnya birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima		1	Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian	Nilai	20,18	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Sekretariat Balitbangtan (nilai)	80,35			Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian	B04 : Tersedianya dokumen-dokumen yang dibutuhkan dalam rangka penilaian mandiri Pembangunan Zona Integritas oleh Tim Evaluator Balitbangtan baik berupa RENSTRA, LAKIN, Manual IKU, PK, SK Tim Pelaksana Pembangunan ZI WBK/WBBM Sekretariat Balitbangtan, SK Tim Sattak PI Sekretariat Balitbangtan, SK Sub UPG Sekretariat Balitbangtan dan evidence lainnya yaitu: surat, absensi, notulen, dan foto.	RENSTRA, LAKIN, Manual IKU, PK, SK Tim Pelaksana Pembangunan ZI WBK/WBBM Sekretariat Balitbangtan, SK Tim Sattak PI Sekretariat Balitbangtan, SK Sub UPG Sekretariat Balitbangtan dan evidence lainnya yaitu: surat, absensi, notulen, dan foto.	1 Berkas	100	Tidak ada	-	-	-
												B06 : Tersedianya dokumen-dokumen yang dibutuhkan dalam rangka penilaian mandiri Pembangunan Zona Integritas oleh Tim Evaluator Balitbangtan baik berupa SKP Struktural dan Fungsional, SK PPID Pelaksana UK UPT Balitbangtan, Peta Proses Bisnis Balitbangtan, SOP Makro dan Mikro Balitbangtan, Surat Tugas Monev, Konsep Penyempurnaan Peta Jabatan, dan evidence lainnya yaitu: surat, absensi, notulen, dan foto.	SKP Struktural dan Fungsional, SK PPID Pelaksana UK UPT Balitbangtan, Peta Proses Bisnis Balitbangtan, SOP Makro dan Mikro Balitbangtan, Surat Tugas Monev, Konsep Penyempurnaan Peta Jabatan, dan evidence lainnya yaitu: surat, absensi, notulen, dan foto.	1 Berkas	100	Tidak ada	-	-	-

No			Sasaran Program		IKSP	Satuan	Target	IKSK	Target	IKA	Target	Penanggung jawab	Ukuran Keberhasilan B04,B06,B09,B12	Evidence	Capaian		Permasalahan	Tindak Lanjut	Evaluasi Tindak Lanjut	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			
													B09 : Tersedianya dokumen-dokumen yang dibutuhkan dalam rangka penilaian mandiri Pembangunan Zona Integritas oleh Tim Evaluator Balitbangtan baik berupa Usulan Penghargaan, RKAKL Sekretariat Balitbangtan, IKM Balitbangtan, dan evidence lainnya yaitu: surat, absensi, notulen, dan foto.	Usulan Penghargaan, RKAKL Sekretariat Balitbangtan, Capaian Indikator Kinerja Sekretariat Balitbangtan, IKM Balitbangtan, dan evidence lainnya yaitu: surat, absensi, notulen, dan foto.	1 Berkas	100	Tidak ada	-	-	-
													B12 : Terlaksananya penilaian mandiri Pembangunan Zona Integritas (ZI) oleh Tim Evaluator Balitbangtan	SK hasil penilaian mandiri	1 Berkas	100	Tidak ada			
							Level Maturnas Penyelenggaraan SPIP Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (level)	3,00			Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian		B04 : Terlaksananya persiapan Penyelenggaraan SPI Balitbangtan	SK Tim Satisf PI Balitbangtan, rencana kerja	1 Berkas	100	Tidak ada	-	-	-
													B06 : Sosialisasi Penyelenggaraan SPI Balitbangtan	Surat undangan, notulen, foto kegiatan	1 Berkas	100	Tidak ada	-	-	-
													B09 : Tersedianya dokumen yang dibutuhkan dalam rangka penilaian Level Maturnas Penyelenggaraan SPIP Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian	Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Penilaian	1 Berkas	100	Tidak ada	-	-	-
													B12 : Terlaksananya penilaian Penyelenggaraan SPIP Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian oleh ttjantan	Hasil penilaian Penyelenggaraan SPIP Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian oleh ttjantan	1 Berkas	100	Tidak ada			

No			Sasaran Program		IKSP	Satuan	Target	IKSK	Target	IKK	Target	Penanggung jawab	Ukuran Keberhasilan B04,B06,B09,B12	Evidence	Capaian		Permasalahan	Tindak Lanjut	Evaluasi Tindak Lanjut	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	11	12	13	14	15	16	17	18	
							Persentase rekomendasi BPK atas laporan Keuangan Kementerian Pertanian terkait Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang ditindaklanjuti Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (%)	75,00				Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian	B04 : Tersedianya dokumen tindak lanjut atas LHP BPK	Dokumen tindak lanjut LHP BPK atas LK Kementerian Pertanian TA 2019, LHP LK SMARTD 2019, dan LHP PDTT Belanja Covid Tahun 2020	11 tindak lanjut (5 temuan, 11 rekomendasi)	100		-	-	-
												B06 : Tersedianya dokumen tindak lanjut atas LHP BPK	Dokumen tindak lanjut LHP BPK atas LK Kementerian Pertanian TA 2019, LHP LK SMARTD 2019, dan LHP PDTT Belanja Covid Tahun 2020	11 tindak lanjut (5 temuan, 11 rekomendasi)	100		-	-	-	
												B09 : Tersedianya dokumen tindak lanjut atas LHP BPK	Dokumen tindak lanjut LHP BPK atas LK Kementerian Pertanian TA 2020	8 tindak lanjut (4 temuan, 8 rekomendasi)	100		-	-	-	
												B12 : Tersedianya dokumen tindak lanjut atas LHP BPK	Dokumen tindak lanjut LHP BPK atas LK Kementerian Pertanian TA 2020	8 tindak lanjut (4 temuan, 8 rekomendasi)	100					
							Persentase rekomendasi hasil audit yang ditindaklanjuti Badan Penelitian Pengembangan Pertanian terhadap total rekomendasi hasil audit yang diberikan oleh Inspektorat Jenderal (%)	80,00				Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian	B04 : Tersedianya dokumen tindak lanjut atas LHP Ijen	Dokumen tindak lanjut LHP Ijen Kementerian Pertanian Penerimaan TA 2020 dan 2021 dengan jenis pemeriksaan ketepatan, Kinerja, Zi-WBK/WBBM, Reviu, Evaluasi, Investigasi/ Atas Tujuan Tertentu, Reval BMN, Pendampingan/Pengawasan	266 tindak lanjut rekomendasi	100	-	-	-	-

No	Sasaran Program	IKSP	Satuan	Target	IKSK	Target	IKA	Target	Penanggung jawab	Ukuran Keberhasilan B04,B06,B09,B12	Evidence	Capaian		Permasalahan	Tindak Lanjut	Evaluasi Tindak Lanjut	Keterangan
												Fisik	Persen				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
											B06 : Tersedianya dokumen tindak lanjut atas LHP Ijen	Dokumen tindak lanjut LHP Ijen Kementerian Pertanian Penerimaan TA 2020 dan 2021 dengan jenis pemeriksaan Ketaatan, Kinerja, Zi-WBK/WBSBM, Reviu, Evaluasi, Investigasi/ Atas Tujuan Tertentu, Reval BMN, Pendampingan/Pe ngawalan	718 tidak lanjut rekomendasi	100	-	-	-
											B09 : Tersedianya dokumen tindak lanjut atas LHP Ijen	Dokumen tindak lanjut LHP Ijen Kementerian Pertanian Penerimaan TA 2020 dan 2021 dengan jenis pemeriksaan Ketaatan, Kinerja, Zi-WBK/WBSBM, Reviu, Evaluasi, Investigasi/ Atas Tujuan Tertentu, Reval BMN, Pendampingan/Pe ngawalan	922 tidak lanjut rekomendasi	77,67	Terdapat rekomendasi yang belum di tindak lanjut sebanyak 262 dari 1184 Rekomendasi	Rekomendasi yang belum di tindak lanjut adalah jenis pemeriksaan Reviu dan akan diusulkan untuk pemutakhiran	-
											B12 : Tersedianya dokumen tindak lanjut atas LHP Ijen	Dokumen tindak lanjut LHP Ijen Kementerian Pertanian Penerimaan TA 2020 dan 2021 dengan jenis pemeriksaan Ketaatan, Kinerja, Zi-WBK/WBSBM, Reviu, Evaluasi, Investigasi/ Atas Tujuan Tertentu, Reval BMN, Pendampingan/Pe ngawalan	1688 tidak lanjut rekomendasi	84,48	Terdapat rekomendasi yang belum di tindak lanjut sebanyak 262 dari 1688 Rekomendasi	Rekomendasi yang belum di tindak lanjut adalah jenis pemeriksaan Reviu dan akan diusulkan untuk pemutakhiran	-

No	Sasaran Program	IKSP	Satuan	Target	IKSK	Target	IKA	Target	Penanggung jawab	Ukuran Keberhasilan B04,B06,B09,B12	Evidence	Capaian		Permasalahan	Tindak Lanjut	Evaluasi Tindak Lanjut	Keterangan
												Fisik	Persen				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
2	Terkelolanya anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang akuntabel dan berkualitas	1	Nilai Kinerja Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian	Nilai	Nilai Kinerja (NK) Sekretariat Balitbangtan (berdasarkan regulasi yang berlaku) (nilai)	90.50			Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian	B04 : Terlaksananya entri dan validasi realisasi anggaran dan fisik per output dari masing-masing kegiatan dengan target NK sebesar 20 %	Screenshot data kinerja dari aplikasi SMART	53.04	265.20	Tidak ada	-	-	-
										B06 : Terlaksananya entri dan validasi realisasi anggaran dan fisik per output dari masing-masing kegiatan sesuai dengan target NK sebesar 45%	Screenshot data kinerja dari aplikasi SMART	64.65	143.67	Tidak ada	-	-	-
										B09 : Terlaksananya entri dan validasi realisasi anggaran dan fisik per output dari masing-masing kegiatan sesuai dengan target NK sebesar 70%	Screenshot data kinerja dari aplikasi SMART	81.70	116.71	Tidak ada	-	-	-
										B12: Terlaksananya entri dan validasi realisasi anggaran dan fisik per output dari masing-masing kegiatan dengan target NK sebesar 90%	Screenshot data kinerja dari aplikasi SMART	90.82	100.91	Tidak ada	-	-	-

Jakarta, 31 Desember 2021
Sekretaris Badan

Dr. Ir. Haris Syahbuddin, DEA
NIP. 196804151992031001

Lampiran 8. Pagu Anggaran lingkup Sekretariat Balitbangtan Tahun 2021 (Rp.Ribu)

Satker	Belanja Pegawai	Belanja Barang Operasional	Belanja Barang Non Operasional	Belanja Modal	Total
Sekretariat	10.385.220	22.508.296	76.095.500	11.339.907	120.328.923
BPATP	1.514.000	2.590.800	5.755.063	2.082.528	11.942.391
TOTAL	11.899.200	25.099.096	81.850.563	13.422.435	132.271.314

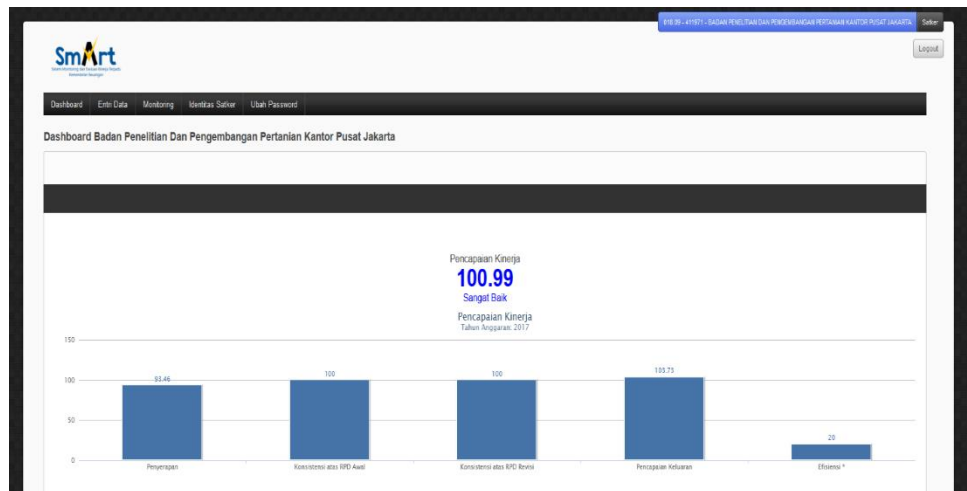
Lampiran 9. Sasaran, Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) Sekretariat Balitbangtan 2020-2024

No	Sasaran	IKSK	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	Terwujudnya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang efektif dan efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Nilai)	80	80,35	81	81,5	82
		Level Maturitas Penyelenggaraan SPIP Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Level)	-	3	3	3	4
		Persentase rekomendasi BPK atas laporan Keuangan Kementerian Pertanian terkait Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang ditindaklanjuti Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (%)	-	75	80	85	85
		Persentase rekomendasi hasil audit yang ditindaklanjuti Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian terhadap total rekomendasi hasil audit yang diberikan oleh Inspektorat Jenderal (%)	-	80	85	90	90
2	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Nilai)	90,00	90,50	91,00	91,50	92,00

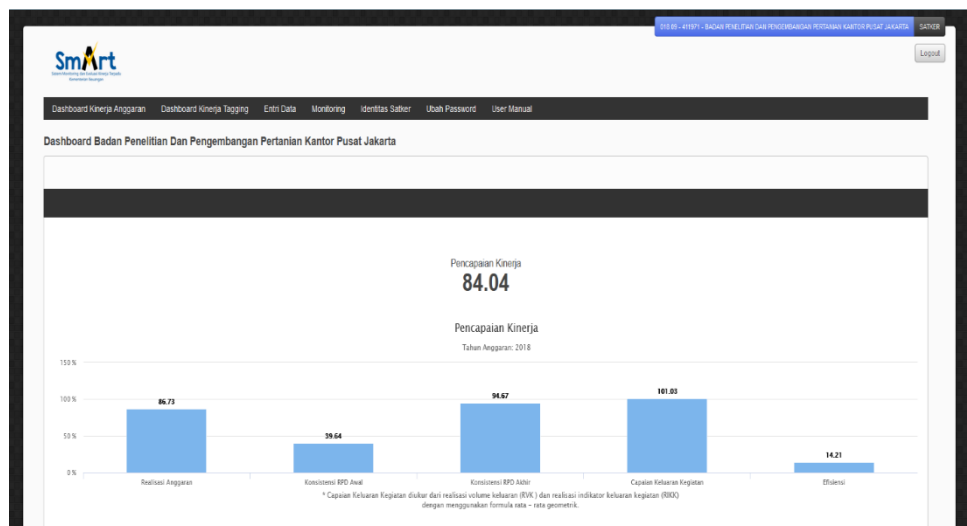
Lampiran 10. Sasaran, Indikator Kinerja, Target dan Kebutuhan Sekretariat Balitbangtan 2020-2021

No	Sasaran	IKSK	Satuan	Target		Alokasi (Juta Rupiah)	
				2020	2021	2020	2021
1	Terwujudnya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang efektif dan efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian	Nilai	80	80,35	66.863,9	87.435,4
		Level Maturitas Penyelenggaraan SPIP Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian	Level	-	3		
		Persentase rekomendasi BPK atas laporan Keuangan Kementerian Pertanian terkait Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang ditindaklanjuti Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian	%	-	75		
		Persentase rekomendasi hasil audit yang ditindaklanjuti Badan Penelitian Pengembangan Pertanian terhadap total rekomendasi hasil audit yang diberikan oleh Inspektorat Jenderal	%	-	80		
2	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian	Nilai	90.00	90.50	43.705,7	32.893,5

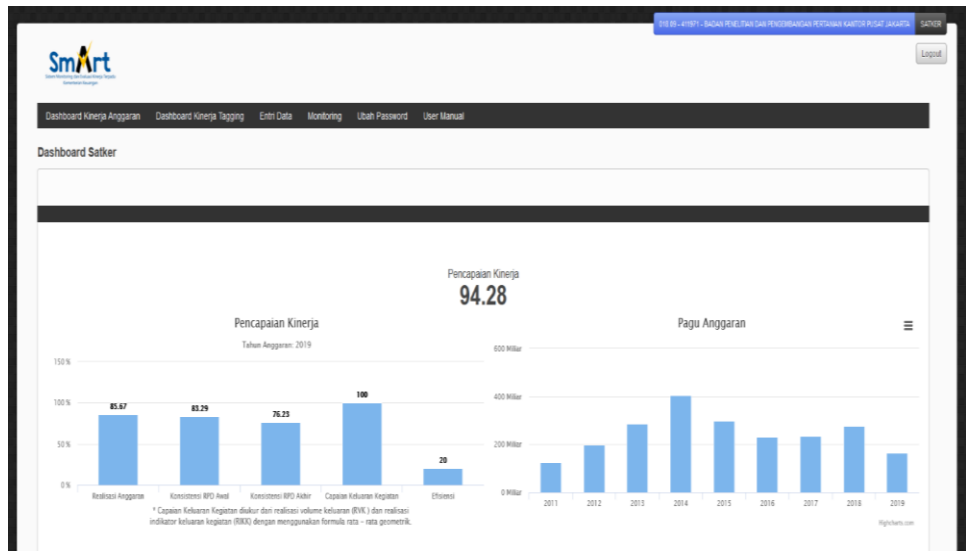
Lampiran 11. Dashboard Aplikasi SMART Sekretariat Balitbangtan Tahun 2017



Lampiran 12. Dashboard Aplikasi SMART Sekretariat Balitbangtan Tahun 2018



Lampiran 13. Dashboard Aplikasi SMART Sekretariat Balitbangtan Tahun 2019



Lampiran 14. Dashboard Aplikasi SMART Sekretariat Balitbangtan Tahun 2020

